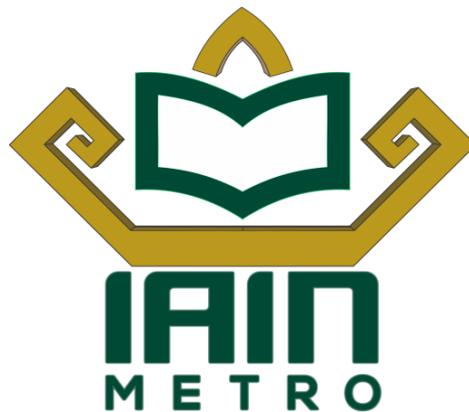


SKRIPSI

**PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**WAHYU DIANTORO
NPM: 2001011106**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**WAHYU DIANTORO
NPM. 2001011106**

**Pembimbing : Wivi Dwi Daniyarti, M.Pd
NIP. 199210152020122021**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Imigrasi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0720) 41507 Faksimil: (0720) 41296 Website: www.metrouni.ac.id E-mail: admin@metrouni.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. P. 4183/In.28.1/PD/PP/00.4/07/2024

Skripsi dengan judul PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN KEPRIIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR disusun oleh Wahyu Diantoro, NPM 2001011106 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal Jum'at/21 Juni 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wivi Dwi Danyarta, M Pd

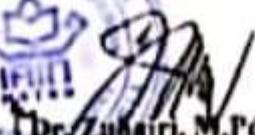
Penguji I : Muhammad Ali, M Pd I

Penguji II : Novita Herawati, M Pd

Sekretaris : Aneka, M Pd

(*Wivi Dwi Danyarta*)
(*Muhammad Ali*)
(*Novita Herawati*)
(*Aneka*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIK 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

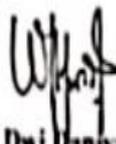
Judul : PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Wahyu Diantoro
NPM : 2001011106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Wwi Dwi Hanivarti, M.Pd
NIP.199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Penghulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wahyu Diantoro
NPM : 2001011106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

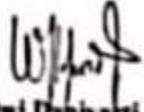
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhsinud Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 11 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Wini Dwi Danisarti, M.Pd
NIP. 199210152020122021

ABSTRAK
PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN
ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Oleh :
Wahyu Diantoro

Setiap manusia memiliki beberapa sifat dan kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ada yang mempunyai sifat suka menolong, sifat lemah lembut terhadap sesama manusia dan ada pula yang sebaliknya. Semua kepribadian itu sedikit banyaknya ikut mempengaruhi gaya hidup di masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya anggota yang salah dalam pergaulan yang mengakibatkan pergaulan yang kurang baik, sehingga IPNU Sekampung, Lampung Timur memberikan perannya dalam membentuk kepribadian anggota.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengurus IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU di PAC Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Perolehan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kegiatan atau program yang diadakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis studi kasus. Pelatihan, kegiatan atau program kerja, anggota IPNU akan lebih baik lagi, di antaranya kegiatan MAKESTA (masa kesetiaan anggota), LAKMUD (Latihan kader muda), LAKUT (Latihan kader utama), LAKNAS (Latihan kader nasional). Cara ini merupakan salah satu program PAC IPNU Sekampung atau yang ada di organisasi IPNU dari tingkatan PAC, PC, PW, dan PP dalam membentengi anggota menjadi lebih baik lagi.

Hasil penelitian adalah peran IPNU dalam pembinaan kepribadian remaja PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, menekankan, menjadikan anggota atau kader IPNU memiliki kepribadian muslim, yang di dalamnya lebih fokus ke menyerah, tunduk, patuh, dalam melakukan perilaku yang baik, agar hidupnya bersih lahir dan batin, yang pada gilirannya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia akhirat, atau mencetak generasi IPNU yang kreatif dalam menghadapi kehidupan di masa-masa seperti ini, yang disebut dengan masa Zilenial. Hambatan pembinaan kepribadian anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. IPNU mengalami hambatan dianggotanya. Mayoritas masih mengenyap pendidikan dan bekerja. Jadi dalam pembentukan kepribadian anggota IPNU belum bisa merata keseluruhan anggota. Serta faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian di PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini faktor sarana dan prasarana yang sangat memadai dari segi kantor, dana dan lain sebagainya.

Kata kunci : Pengurus IPNU, Pembinaan Kepribadian

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Diantoro
NPM : 2001011106
Kaprodik : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024



Wahyu Diantoro
NPM. 2001011106

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."¹

¹ Q.S.Al-Hujurat.(26):13

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta bapak Pujiono (almarhum) ibuk Miyati yang sudah mengandung saya selama 9 bulan dan, bapak Dorik, ibu Iswati yang penuh kasih sayang mendidik, membimbing, memenuhi kebutuhan saya sejak saya umur 1 tahun hingga saat ini senantiasa selalu mendoakan menembus langit bumi dan seisinya sehingga usahaku selalu di permudahkan oleh Allah SWT.
2. Kepada keluarga besar ku Mas Edi Kusmanto, Mas Ari Sandoyo, Mas Andi Irawan, Mas Reniko Prabowo, Mas Angga Febri Hendrawan dan Mbak Dwi Riyanti yang selalu mendukung terselesaikannya studi ini.
3. Sahabat-sahabatku Ahmad Safe'i, Willza Rangga Al-Hakim, Ilham Ali, Jelang Dony Saputra, Ahmat Thoriqul Lutfi yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian studi ini.
4. Kepada Fauza Nur Attaya, Partner saya yang sangat luar biasa, Terimakasih atas dukungan, kesabaran, dan kerja sama yang tiada henti selama perjalanan ini, semangat, dedikasi dan kontribusi adalah sebagai sumber inspirasi yang tak ternilai dalam menyelesaikan studi ini, semoga hasil dari kerja keras kita memberikan manfaat dan menjadi langkah awal kesuksesan kita di masa depan.

5. Kepada pembimbing skripsi saya Ibu Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga
dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
6. Untuk Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di PAC IPNU Kecamatan Sekampung, dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Pengurus IPNU dalam Pembinaan Kepribadian Anggota IPNU di PAC Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd. I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Novita Herawati, M.Pd Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
6. Pengurus PAC IPNU Kecamatan Sekampung
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 25 Mei 2024
Penulis



Wahyu Diantoro
NPM. 2001011106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGHANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Peran Pengurus IPNU	13
1. Peran Pengurus	13
2. Peran Pengurus IPNU	14
3. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus IPNU	18
4. Tujuan didirikannya IPNU untuk Kepribadian Anggota.....	20
5. Tujuan IPNU	21
B. Pembinaan Kepribadian Anggota	23
1. Definisi Kepribadian Anggota	23

2. Keanggotaan IPNU	25
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Anggota.....	26
4. Tipe Kepribadian Anggota	27
5. Indikator Kepribadian Anggota.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum	47
1. Sejarah Sejarah Berdirinya PAC Kecamatan Sekampung	47
2. Sejarah Berdirinya IPNU di PAC Kecamatan Sekampung.....	48
B. Temuan Khusus	53
1. Peran Pengurus IPNU Dalam Pembinaan Kepribadian Anggota PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur	54
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Sejarah PAC Kecamatan Sekampung	52
Visi-Misi PAC Kecamatan Sekampung	48
Nama-nama Kepala PAC Kecamatan Sekampung	52
Letak Geografis PAC Kecamatan Sekampung	49
Sarana dan Prasarana PAC Kecamatan Sekampung	49
Struktur Organisasi PAC Kecamatan Sekampung	50

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi Penelitian	50
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi	84
Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	85
Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	86
Surat Izin <i>Research</i>	87
Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	88
Surat Keterangan Bebas Pustaka	89
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	
Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian.....	
<i>Outline</i>	90
Alat Pengumpul Data (APD)	92
Hasil Wawancara Ketua	100
Hasil Wawancara Pengurus	102
Hasil Wawancara Anggota.....	103
Dokumentasi Kegiatan penelitian	107
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	
Hasil Cek Turnitin	
Daftar Riwayat Hidup	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan lainnya. Ia dilahirkan dengan bentuk sebaik-baiknya sebagai bekal untuk menjadi khalifah atau (wakil) Allah SWT di muka bumi manusia sepanjang hidupnya mengalami proses perkembangan yang berlangsung sejak masa konsepsi sampai akhir hayatnya sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya yang sempurna bagi manusia, Al-quran memberikan petunjuk tentang seluruh proses kehidupan sosial masyarakat.¹

Al-quran memberikan petunjuk tentang seluruh persoalan kehidupan sosial kemasyarakatan dan memberikan informasi serta ajaran tentang ilmu kealaman sebagai fungsi pokoknya yaitu sebagai pedoman penyelenggaraan hidup yang baik di dunia maupun di akhirat.

Setiap manusia memiliki beberapa sifat dan kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ada yang mempunyai sifat suka menolong, sifat lemah lembut terhadap sesama manusia dan ada pula yang sebaliknya. Semua kepribadian itu sedikit banyaknya ikut mempengaruhi gaya hidup di masyarakat. Kepribadian anggota adalah sebuah perangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan perbedaan tingkah laku terhadap manusia yang satu dengan yang lain.

¹ Iqbal Ardianto, Sibul, "*Implementasi Dzikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual*," Jurnal Penelitian ISBN 978-602-507 (Maret, 2018): 100

Kepribadian seseorang anggota dapat diartikan sebagai hasil perpaduan antara pengaruh lingkungan masyarakat dan keseluruhan, pembawaan, kualitas total individu yang tampak dalam melakukan penyusunan diri terhadap lingkungan secara unik dari segi tindakan yang dilakukan mempunyai sifat khas atau ciri khas yang tidak dimiliki orang lain. Tidak ada anak atau saudara kandung yang berkepribadian antara satu dengan yang lainnya.

Anggota adalah kelompok dari generasi penerus dan asset negara yang sangat berharga sebagai penerus bangsa. Maka dari itu sebagai penerus bangsa anggota harus memiliki kepribadian yang baik.

Salah satu penyakit bangsa ini adalah hilangnya kepribadian yang semakin hari semakin hancur generasi-generasi muda bangsa ini. Kepribadian ditandai dengan semakin banyaknya kenakalan khususnya di lingkungan sekitar kita masih banyak kita jumpai kenakalan remaja seperti seks bebas dan minum-minuman keras semua berkembang menjadi fenomena dalam masyarakat, hal tersebut sering terjadi dalam kehidupan yang masih aktif sebagai pelajar.¹

Menurut data dari IPNU di PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur tahun 2023 tercatat bahwasanya beberapa kasus kenakan remaja atau kepribadian anggota yang luntur mengakibatkan banyaknya pergaulan bebas yang berimbas terhadap lingkungan. Pada tahun 2023 tercatat terdapat 5 kasus dikalangan anggota yang pada dasarnya mereka telah melakukan

² PD-PRT, *Ikatan pelajar nahdlatul ulama,(Asrama haji pondok gede Jakarta, 12-15 Agustus 2022),100*

pergaulan bebas seperti minum-minuman keras berkendara motor di jalan secara ugul-ugalan, hal tersebut membuktikan bahwa semakin minimnya kepribadian anggota dalam kehidupan sehari-hari.

Dunia pendidikan, seharusnya pelajar memiliki nilai-nilai moral dan luhur yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat, inilah pelajar yang memiliki nilai positif tersendiri, dan mayoritas masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang religius, dengan ditandainya mayoritas beragama Islam.²

Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin berkurang. Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang minim, seperti perilaku yang menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia, maka sudah seharusnya remaja saat ini mulai memperbaiki kepribadiannya dalam budi pekerti dan harus memiliki karakter budaya dalam memperkuat kepribadian anggota yang baik di dalam suatu bangsa dan negara, organisasi yang di dalamnya terdapat menjadi pendukung pembentukan karakter remaja yang yang baik dapat menjadi salah satu sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama, organisasi kemasyarakatan pasti memiliki pengurus, pengurus memiliki peran dalam menjalankan organisasi.

³Tri Anjaswarni, *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja Dan Solusi* (Sidoarjo: Zivatama Zawara, 2019), 1–3.

Ada salah satu ORMAS (organisasi kemasyarakatan) yang salah satunya merawat sikap tawadhu' rendah diri dalam segala apapun untuk membentengi generasi muda agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif di era digitalisasi saat ini, yaitu IPNU

Adanya IPNU di PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini untuk merubah sikap-sikap yang tidak baik dalam bermasyarakat dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang tentram, dan menjunjung rasa kebersamaan antara manusia, menghilangkan sikap apatis dan mengedepankan sikap gotong royong peduli sesama.³

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara ketua IPNU bahwa IPNU memiliki kegiatan dalam pembinaan anggotanya. Salah satu peran yang diadakan di IPNU sangat beragam, dalam pembinaan anggota atau kader IPNU di zaman era digitalisasi ini atau disebut zaman zilenial yang mana pengaruh dari teknologi yang mengakibatkan luntarnya kepribadian yang baik pada diri anggota akibat dari era digitalisasi.

Salah satunya dalam bidang mengembangkan potensi kreatifitas dan pembinaan kepribadian anggota yang taat agama. Dalam hal ini adanya pelatihan-pelatihan yang di lakukan oleh pengurus IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini. Mengurangi kenakalan terkhususnya anggota di Kec Sekampung, Kab Lampung Timur sangatlah beragam dalam bentuk, minum-minuman keras, dan pergaulan bebas.

⁴M.asep Irawan "IPNU IPPNU sebagai Wadah Membentuk Karakter Pemimpin"
<https://jombang.nu.or.id> di unduh 24 oktober 2020

Hal ini peneliti tertarik apakah pengurus IPNU dapat menjalankan peran dalam pembinaan kepribadian anggota yang ada di PAC IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini membina anggota yang taat agama yang kreatif dalam menjalani kehidupan di zaman yang sering berubah baik budaya, maupun sosial.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Pengurus IPNU dalam Pembinaan Kepribadian Anggota di PAC IPNU Kecamatan Sekampung, Kab Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah “Bagaimana peran pengurus Ikatan pelajar Nahdlatul (IPNU) dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU di PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peran pengurus IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU di PAC Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pelajar dan Pemuda

Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membentuk Kepribadian anggota yang bertawadhu’. Dan

membentuk pemuda-pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi, bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti mengenai peran pengurus dalam pembinaan kepribadian remaja, Selain itu dengan dilakukannya penelitian ini dapat lebih meningkatkan pengetahuan terhadap cara penulisan karya ilmiah dan dapat lebih memahami tentang peran pengurus dalam melaksanakan tugasnya.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Pertama, dari skripsi oleh Ahmad Afandi (2017) yang berjudul “Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar putri Nahdlatul Ulama dalam pemberdayaan pemuda melalui pendidikan di Desa Adiwerna Tegal”. Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dilakukan dalam rangka mengambil strata 1 program studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tugas utama organisasi IPNU-IPPNU dalam pemberdayaan pemuda melalui pendidikan di Desa Adiwerna Tegal dan bagaimana analisis keterkaitan antara tugas utama dan harapan IPNU-IPPNU dan harapan menerima program pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana organisasi IPNU dalam pemberdayaan pemuda melalui pendidikan sehingga penelitian melakukan penelitian dengan data yang real dengan hasil wawancara.

Jadi perbedaan di dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, serta terletak pada analisis pembentukan kepribadian dari remaja. Dalam penelitian ini lebih berfokus kepada tugas utama serta harapan yang akan dijalankan oleh IPNU-IPPNU dalam mengemban remaja yang ada di lingkungan tersebut sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada peran pengurus IPNU dalam membentuk kepribadian anggota pada dasarnya berfokus pada bentuk tindakan pengurus IPNU. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini lebih terbarukan dengan data, serta tindakan dari pengurus IPNU dalam membina anggota agar memiliki pribadi dengan akhlak yang mulia berlandaskan nilai-nilai agama

2. Skripsi oleh Dira Ariani Putri (2019) yang berjudul “Peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Masyarakat Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi Universitas Islam Raden Intan Lampung, ini dilakukan dalam rangka mengambil strata 1 program Pemikiran Politik Islam.

Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep nasionalisme yang ditanamkan oleh pemuda pancasila terhadap masyarakat Kota Bandar Lampung dan bagaimana peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap Nasionalisme terhadap masyarakat Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian, peran pemuda pancasila merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang mana menyerap aspirasi pemuda untuk memperjuangkan serta melakukan kegiatan-kegiatan berdasarkan program nyata, sesuai dengan keahlian ataupun keterampilan, dan fungsinya di masyarakat. Jenis penelitian ini ada penelitian kualitatif yang mana penelitian yang mengedepankan data-data hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Dimana mereka juga berperan dalam kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan pembangunan-pembangunan khususnya di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung yang lebih baik lagi.⁴

Jadi penelitian ini lebih berfokus terhadap konsep nasionalisme yang ditanamkan oleh pemuda pancasila terhadap masyarakat yang mengarahkan agar masyarakat dalam menanamkan pada jiwa masing-masing terkait sikap nasionalisme sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada peran pengurus IPNU dalam membentuk kepribadian anggota pada dasarnya berfokus pada bentuk tindakan pengurus IPNU. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini lebih terbarukan dengan data, serta tindakan dari pengurus IPNU dalam membina anggota agar memiliki pribadi dengan akhlak yang mulia berlandaskan nilai-nilai agama

3. Skripsi karya Agustriawan yang berjudul “Peranan Remaja Masjid dalam pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng” Persamaan skripsi tersebut dengan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembinaan kepribadian remaja,⁵

Berdasarkan hasil penelitian, peran pemuda pancasila merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dalam membina akhlak remaja serta melakukan kegiatan-kegiatan berdasarkan program nyata, sesuai dengan keahlian ataupun keterampilan, dan fungsinya di masyarakat.

⁴ Dira Ariyani Putri, “*Peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Masyarakat Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung*”. (Skripsi Program Studi Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hal. ii

⁵ Agustriawan, Dengan judul : “*Peranan Remaja Masjid dalam pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng*” 2019

Jenis penelitian ini ada penelitian kualitatif yang mana penelitian yang mengedepankan data-data hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada fokus dari penelitian, tempat penelitian yang berbeda, serta fokus dari keterikatan dari penelitian yang berbeda. Di dalam penelitian ini lebih terfokuskan terhadap pembinaan akhlak remaja sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih terfokuskan terhadap peran dari pengurus IPNU dalam membina kepribadian anggota. Penelitian ini lebih terbarukan terhadap data, serta analisis yang dilakukan oleh peneliti.

4. Skripsi Juliana Harahap, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, tahun 2018 yang berjudul "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Pada Kader IPNU di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara". Dalam penelitian yang dilakukan Juliana Harahap Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara. Kenakalan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang yang bertentangan dengan hukum, agama, norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri.⁶

⁶ Juliana Harahap. "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Pada kader IPNU di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara".(IAIN Padang Simpauan,2018).

Jadi di dalam penelitian ini membahas Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara. Fokus penelitian yang akan dikaji adalah, Bagaimana upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja dan Apa saja faktor yang menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja tersebut. sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada peran pengurus IPNU dalam membentuk kepribadian anggota pada dasarnya berfokus pada bentuk tindakan pengurus IPNU. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini lebih terbarukan dengan data, serta tindakan dari pengurus IPNU dalam membina anggota agar memiliki pribadi dengan akhlak yang mulia berlandaskan nilai-nilai agama. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Harahap, dengan penelitian yang akan teliti adalah tentang bagaimana upaya menanggulangi kenakalan remaja, sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan Juliana Harahap di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan saya di desa Bumiemas Kecamatan Lampung Timur.

5. Skripsi Wisnu Saputra, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2018. berjudul: "Peran orangtua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja pada Anggota IPNU di desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kecamatan Kapahiang". Yang dimana peran orangtua disini sangatlah penting karena orang tua merupakan pembina utama dan pertama

dalam hal penanaman keimanan bagi anak tersebut, serta yang pertama yang membina anaknya ialah ya orangtua.⁷

Kesimpulannya terletak pada persamaan penelitian yang dilakukan Wisnu Saputra dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama membahas bagaimana mengurangi tingkat kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Saputra itu bagaimana peran orangtuanya sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih ke bagaimana upaya organisasi tersebut, kemudian perbedaannya terletak juga pada lokasinya penelitian. Namun di penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus terhadap peran dari penyurus dalam membina kepribadian anggota IPNU sehingga dapat meminimalisir terkait kenakalan yang terjadi pada anggota IPNU.

⁷ Wisnu Saputra. *“Peran orangtua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja pada anggota IPNU di desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kecamatan Kapahiang”*, (IAIN Bengkulu, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Pengurus IPNU

1. Peran Pengurus

Tempat atau kedudukan seseorang sering dihubungkan dengan posisi atau peran. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan peran sebagai kumpulan tingkah laku (kegiatan) yang harus dimiliki oleh orang-orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto mengatakan:

“Peran adalah bagian dinamis dari kedudukan (status) seseorang, jika seseorang menjalankan hak dan kewajiban dengan posisinya saat menjalankan peran.

Namun, kata “Peran” jika ditambah dengan akhiran “an” akan menjadi peranan yang merupakan harapan-harapan yang akan dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Menurut beberapa sudut pandang tersebut, peran adalah perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau masyarakat untuk dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau lembaga karena pangkat atau jabatannya, yang akan berdampak pada suatu kelompok atau lingkungan.¹

Ricky W. Griffin mendefinisikan pengurus sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara

¹ Abhi Rachma Ramadhan, *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga Dan Sosial* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023), 27–29.

efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

2. Peran Pengurus IPNU

Pengurus IPNU mempunyai dua tugas dalam struktur organisasi yaitu, pengkaderan pertama yang ada di dalam badan otonom Nahdlatul Ulama dan pengkaderan Nahdlatul Ulama diimplementasikan dengan diajarkan materi ke-ASWAJA-an, ke-NU-an dan ke-IPNU.

yang ke-dua yaitu pengkaderan untuk bangsa ditunjukkan dengan disampaikan materi kepemimpinan, keorganisasian, pemecahan masalah, analisis sosial, networking dan *lobiying*, strategi planning, pembinaan kepribadian dan lain-lain. Dengan bekal tersebut anggota yang tergabung dalam IPNU siap untuk menjadi generasi penerus NU dan bangsa di masa yang akan datang.²

Pengurus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus atau yang mengelola atau sekelompok orang. Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, istilah-istilah itu merupakan istilah yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan

² Eddy Yunus, *Menejemen Strategis*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2016),2.

oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.³

Pengurus organisasi merupakan seseorang yang menjalankan tugasnya untuk menyusun strategi dan merancang apa yang akan dilaksanakan untuk membentuk anggota dan kadernya menjadi pemuda yang memiliki kepribadian yang baik.

Pengurus adalah seseorang yang mengatur sebuah lembaga organisasi mulai dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, serta seksi-seksi dalam setruktur keorganisasian dan bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan kepadanya guna tercapainya tujuan bersama.

Indikator pengurus adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan indikator pengurus adalah suatu variable yang digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif efektifitas dan efisiensi proses dengan pedoman pada target-target dan tujuan organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, indikator pengurus adalah kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu. Untuk menilai kinerja organisasi ini tentu saja diperlukan indikator-indikator atau kriteria-kriteria untuk mengukurnya secara jelas, tanpa indikator yang jelas tidak akan ada arah yang dapat digunakan untuk menentukan mana yang relatif lebih efektif diantara alternatif alokasi sumber daya

³Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 1128

yang berbeda, alternatif desain-desain organisasi yang berbeda, dan diantara pilihan-pilihan pendistribusian tugas dan wewenang yang berbeda.

Dalam tugas pengurus pada umumnya terdapat empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*). Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi staffing (pembentukan staf). Para manajer dalam organisasi perusahaan bisnis diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

- a. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan “peta kerja” yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.⁴
- b. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan

⁴ *Ibid*, 35

untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi. Pengorganisasian adalah proses penghimpunan SDM, modal dan peralatan, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pemaduan sumber daya.

- c. Penggerakan (*actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja.⁵

Actuating adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien. *Actuating* adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning, organizing, controlling*).

Menurut Terry dalam Kristiawan menyatakan bahwa sukses dalam pengurusan sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

⁵ Ibid, 45

- a) mendapatkan orang-orang yang cakap;
 - b) mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakan apa yang kita inginkan;
 - c) memberikan otoritas kepada mereka; dan
 - d) menginspirasi mereka dengan kepercayaan untuk mencapai sasaran
- d. Pengendalian (*controlling*) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang pendidikan yang dihadapi.

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tindak lanjut pembandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan.⁶

3. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus IPNU

Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh pengurus yaitu mematuhi dan merealisasikan program kerja yang sudah menjadi keputusan pada sidang pleno, memberikan pengawasan dan pengayoman kepada para anggota agar mereka merasa nyaman dan betah di dalam

⁶Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Alfabeta, 2009), 28

mengikuti kegiatan yang ada di organisasi. Pengurus IPNU sangatlah berperan penting di dalam organisasi membantu ketua untuk menjalankan progja-progja yang telah disusun bersama.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan ormas Nahdlatul Ulama (NU). IPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam *Ahlussunnah wal jamaah An-Nahdlyah* dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Ali Imron Ayat 79:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya

Tidak sepatutnya seseorang diberi Alkitab, hukum, dan kenabian oleh Allah, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah kamu para penyembahku, bukan (penyembah) Allah,” tetapi (hendaknya dia berkata), “Jadilah kamu para pengabdikan Allah karena kamu selalu mengajarkan kitab dan mempelajarinya!”⁷

Yang menerangkan Nabi Muhamad SAW mengajak umat manusia menjadi “*Insan Robbaniyun*”. IPNU atau anggota IPNU sebagai Insan Rabbani adalah pribadi pelajar muslim yang berilmu, berpandangan luas, berbudi luhur dan mengamalkannya kepada masyarakat, bangsa, negara

⁷ Q.S.Al-Imron.(3):79

dan dunia demi terwujudnya tatanan masyarakat yang madani, sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT.

- a. Berilmu: memiliki pengetahuan agama (Spiritual) dan umum (Rasional) secara sistematis
- b. Berpandangan luas: memiliki cara berfikir yang rasional, dinamis, terbuka dan berfikir maju
Berbudi luhur: memiliki sifat yang terpuji baik dalam pemikiran dan tindakan
- c. Taqwa: memiliki keyakinan bahwa segala pemikiran dan gerakan adalah sebagai wujud ketakwaan, dan ketakwaan merupakan Eksistensi tertinggi sebagai hamba Allah Swt.

Menegakkan Islam *ahlusunnah wal jamaah* dalam konteks kebangsaan, IPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸

4. Tujuan Didirikannya IPNU

Munculnya organisasi IPNU adalah bermula dari adanya jamiyah yang bersifat lokal atau kedaerahan. Wadah yang merupakan kumpulan pelajar dan pesantren yang semua dikelola dan diasuh para ulama jamiyah atau perkumpulan tersebut tumbuh di berbagai daerah hampir diseluruh Wilayah Indonesia, misalnya jamiyah Diba iyah, Jamiyah tersebut tumbuh dan berkembang banyak dan tidak memiliki jalur tertentu untuk saling berhubungan.

⁸Muhammad Ghulam Dhofir Mansur, *Kongres XX IPNU*, (Jakarta Timur),52.

Tujuan didirikannya IPNU untuk dapat dengan tujuan membentuk kepribadian anggota yaitu sebagai berikut:

1. Menegakkan dan menyiarkan agama Islam
2. Meninggikan dan menyempurnakan pendidikan serta ajaran-ajaran Islam
3. Menghimpun seluruh potensi pelajar Islam yang berpaham Aswaja, tidak hanya yang berasal dari sekolah-sekolah NU
4. Terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan
5. Bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham Ahlussunnah wal Jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

5. Tujuan IPNU

Mandat organisasi adalah tugas yang diberikan kepada IPNU, sebagai salah satu Badan Otonom NU, dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan organisatoris NU. Dalam Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar NU dinyatakan: "Untuk melaksanakan tujuan dan usaha-usaha sebagaimana dimaksud pasal 5 dan 6, Nahdlatul Ulama membentuk perangkat organisasi yang meliputi: Lembaga, Lajnah dan Badan Otonom yang merupakan bagian dari kesatuan organisasi/Jamiyah Nahdlatul Ulama".⁹

⁹ Yudo Dwiyo, *Pengembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 50–51.

Pada kongres di Jakarta Timur, salah satu hasil penting yang kemudin diterapkan dalam aturan rumah tangga, tentang masalh usia kader IPNU. “ Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di singkat IPPNU dan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama di singkat IPNU usia maksimal 24 dan minimal 13 Tahun.¹⁰

Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham Ahlussunah wal jamaah dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejah teraan umat. (Pasal 5 Anggaran Dasar NU).

Sedangkan untuk mewujudkan tujuan di atas,dilakukan usaha-usaha di bidang agama, pendidikan, pengajaran dan kebudayaan, sosial,ekonomi dan usahausaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya Khaira Ummah. (Pasal 6 Anggaran Dasar NU. Badan Otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan (Pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU). ”Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU, adalah Badan Otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada pelajar laki laki dan santri laki-laki.” (Pasal18 ayat 6 butir 'f' Anggaran Rumah Tangga NU)¹¹.

¹⁰ PD-PRT, *Ikatan pelajar nahdlatul ulama,(Asrama haji pondok gede Jakarta, 12-15 Agustus 2022),37*

¹¹*Ibid, 60.*

Oleh karenanya IPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunahwal-jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, usaha-usaha yang dilakukan IPNU adalah:

1. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.
2. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
3. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al-hammah*), guna terwujudnya *khairo ummah*.
4. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi. (Pasal 8 ayat 4 Peraturan Dasar IPNU)

B. Pembinaan Kepribadian Anggota

1. Definisi Kepribadian Anggota

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Di sini para aktor menyembunyikan

kepribadiannya yang asli, dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakan.¹²

Kepribadian seorang anggota akan mempengaruhi dari kinerja suatu organisasi, menurut Gordon Allport mengatakan bahwa kepribadian merupakan organisasi dinamis pada masing-masing sistem psikofisik yang akan menentukan penyesuaian unik terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang akan terbentuk dari faktor keturunan maupun lingkungan, yang diperlunak (*moderated*) oleh kondisi situasi.

Kepribadian anggota merupakan salah satu faktor penting diperhatikan dalam organisasi, agar organisasi bisa meraih kinerja yang tinggi seperti tingkat kepuasan kerja dan kemampuan untuk kerja serta kepribadian yang mantab.¹³

Konsep-konsep empiris dan filosofis di sini meliputi dasar-dasar pemikiran mengenai wawasan, landasan, fungsi-fungsi, tujuan, ruang lingkup, dan metodologi yang dipakai perumus, oleh sebab itu, tidak satupun definisi yang substantif kepribadian dapat diberlakukan secara umum, sebab masing-masing definisi dilatar belakangi oleh konsep-konsep empiris dan filosofis yang berbeda-beda oleh sebab itu, tidak berlebihan jika Allport dalam studi keputakaanya

¹²Syamsul Yusuf dan Juntika Nurisan , *Teori kepribadian*.(PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2011), 3.

¹³ Abhi Rachma Ramadhan, *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga Dan Sosial* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023), 27–29.

menemukan sejumlah kurang lebih 50 definisi mengenai kepribadian yang berbeda-beda yang di golongkan ke dalam sejumlah kategori.¹⁴

Dengan meminjam definisi Allport, kepribadian secara sederhana dapat di artikan dengan definisi ; what a man really is” (manusia sebagaimana adanya) maksud nya manusia sebagai mana sunnah atau krodatnya, yang telah di terapkan oleh Tuhan.

Perumusan makna pembinaan kepribadian anggota dalam Islam memiliki arti bagaimana Islam mendefinisikan kepribadian dari sudut pandang psikolog. Frame kajiannya tetap pada studi Islam yang menelaah terhadap fenomena perilaku manusia dari sudut pandang psikologis, sebab satu-satunya wacana yang eksis hanyalah Islam, sementara psikologi disini hanya satu pendekatan studi dalam studi Islam.

Berdasarkan pengertian kepribadian di atas maka yang dimaksud dengan kepribadian Islam adalah “studi Islam yang berhubungan dengan tingkah laku manusia berdasarkan pendekatan psikologis dalam relasinya dengan alam,sesamanya dan kepadasang kholik agar dapat meningkatkan kualitas hidup di dunia dan akhirat”¹⁵

2. Keanggotaan IPNU

Yang disebut anggota adalah setia pelajar Islam yang menyatakan keinginannya dan sanggup menaati peraturan dasar dan peraturan rumah tangga IPNU dapat diterima anggota dan dapat di

¹⁴Abdul mujib, *kepribadian dalam psikologi islam*. (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta,2007),31-31.

¹⁵*Ibid*, 32.

sebut anggota yaitu anggota yang memperjuangkan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, serta menegakkan PD-PRT IPNU.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Kepribadian Anggota

Pengaruh sosial dan kultur suatu daerah adalah salah satu peranan terpenting dalam mempengaruhi pembentukan kepribadian seorang manusia. Andi Mappire mengatakan bahwa kepribadian terbentuk dari tiga faktor yaitu: pembawaan, lingkungan dan citra diri:

a. Pembawaan / Watak

Pembawaan / watak bisa di artikan segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat keturunan. Anak merupakan warisan dari sifat-sifat pembawaan orang tuanya yang merupakan potensi tertentu.

Beberapa ahli ilmu pengetahuan menekankan pentingnya faktor keturunan ini bagi fisik, mental maupun sifat kepribadian yang diinginkan.

b. Lingkungan

Faktor lingkungan yang ikut serta mempengaruhi terbentuknya kepribadian terdiri dari lingkungan social dan lingkungan fisik yang

berupa tingkah laku, sikap, mode pakaian atau cara berpakaian dan sebagainya.¹⁶

Lingkungan fisik mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian. Lingkungan alam dalam artinya adalah sesuatu yang ada di sekitar kita dan benda-benda kebudayaan antara lain: keadaan geografis dan klimatologi. Anak yang dibesarkan di daerah pantai akan lain dengan anak yang dibesarkan di daerah pegunungan. Meskipun kebudayaan mempengaruhi terhadap kepribadian seorang. Faktor lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian adalah rumah, sekolah dan teman sebaya.¹⁷

Anggota dituntut untuk mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai dengan orang-orang seusianya adanya perubahan baik didalam maupun di luar dirinya itu membuat kebutuhan anggota semakin meningkat terutama kebutuhan social dan kebutuhan psikologinya.

4. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian adalah bagian yang paling mencerminkan atau mewakili pribadi individu, bukan hanya yang membedakan individu tersebut dari individu lain. Tipe kepribadian dibagi menjadi dua yaitu *extravert* dan *introvert* merupakan salah satu kepribadian yang didasarkan atas tipologisnya.

¹⁶ Abhi Rachma Ramadhan, *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga Dan Sosial* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023), 27–29.

¹⁷ *ibid*, 45

a. Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Carl Gustav Jung dalam Dina Satalina, mengemukakan pendapatnya mengenai tipe *ekstrovert* merupakan pribadi yang lebih mengarahkan ke pengalaman serta memusatkan perhatiannya ke dunia luar tanpa memikirkan mengenai persepsinya, memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan orang sekitar, aktif dan ramah.

Ekstrovert sangat terpengaruh dengan dunia luar, hal ini terlihat orang ekstravertif sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia luar, aktif, santai dan tertarik dengan dunia luar. Sedangkan menurut Eysenck *ekstravertif* memiliki sembilan sifat antara lain, sosial, lincah, asertif, suka mencari sensasi, riang, dan dominan bersemangat dan berani.¹⁸

Tipe kepribadian *ekstrovert* pada dasarnya berpusat dan dipengaruhi oleh akumulasi dari data obyektif. Kepribadian ekstrovert merupakan pragmatis, sungguh-sungguh, serta individu yang mengarah pada penekanan subjektif. Ada sisi positif dari tipe kepribadian yang secara umumnya individu dengan tipe *ekstrovert* memiliki pandangan terhadap kenyataan, memiliki tipe kepribadian yang menarik, antusias, semangat, serta mampu bersosialisasi. Sedangkan sisi negatif tipe ekstrovert, yakni selalu terfokus pada kenyataan di luar, individu tipe ini kemungkinan akan kehilangan

¹⁸Dina Satalina, "Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Instrovert", Jurnal Psikologi, 2, no. 2 (2014): 297.

kebutuhan untuk diri sendiri. Individu dengan tipe *ektrovert ekstrem* dapat menimbulkan kesalahpahaman yang tidak dapat ditoleransi ketika memiliki hubungan dengan tipe kepribadian introvert.

b. Tipe Kepribadian *Introvert*

Carl Gustav Jung dalam Dina Satalina, menjelaskan bahwa tipe kepribadian introvert merupakan individu yang perhatiannya lebih mengarah pada dirinya, pada “aku-nya”. Individu dengan tipe introvert lebih mengarahkan ke arah pengalaman subjektif, memusatkan dirinya kedalam dunia privat yang dimana kehidupan realita berasal dari hasil pengamatan, lebih suka sendiri, pendiam atau tidak ramah, antisosial dan umumnya suka berindak introspektif. Sedangkan menurut Eysenck intraversi memiliki trait kebalikan dari ekstraversi, yakni tidak sosial, pendiam, pasif, ragu, banyak pikiran, sedih, penurut, pesimis, dan penakut.¹⁹

Individu bertipe introvert selalu dipengaruhi oleh dunia subjektif, yaitu dunia dalam dirinya sendiri. Orientasi utamanya lebih tertuju kedalam, pikiran, perasaan, sertatindakan tindakan yang terutama ditentukan oleh faktor subjektif. Tipe introvert dalam penyesuaian ke dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, dan kurang dapat menarik hati orang lain.²⁰

c. Tipe Kepribadian *Ambivert*

¹⁹ Dina Satalina, “Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Instrovert” 298.

²⁰ M. Nur Gufron dan Rini Rismawati, *Teori-Teori Psikologi*, 136.

Ambivert adalah individu yang berada di tengah skala introvert dan extrovert. Jika kamu merasa tidak cocok dengan semua karakteristik *extrovert*, kamu tidak sendirian. Nyatanya, kebanyakan orang jatuh di tengah. Sangat sedikit orang yang murni mempunyai satu jenis kepribadian.

Ciri-ciri kepribadianmu adalah bagian dari evolusi dan pertumbuhan sebagai individu. Kepribadian terdiri dari kecenderungan yang stabil yang melalui kecenderungan itu, kita berperilaku di dunia. Ciri-ciri kepribadian terbentuk pada usia dini dan ditetapkan pada masa dewasa awal. Banyak hal penting tentang kamu yang berubah selama hidup, tetapi kepribadian kamu bukan salah satunya.²¹

Ambivert memiliki keunggulan berbeda dibandingkan introvert dan extrovert sejati. Karena kepribadian mereka tidak terlalu condong ke kedua arah, mereka berperilaku berdasarkan situasi.

Secara alami memiliki tingkat stimulasi yang tinggi cenderung introvert, mereka mencoba dan menghindari rangsangan sosial tambahan yang mungkin membuat mereka merasa cemas atau kewalahan. Mereka yang memiliki tingkat stimulasi rendah cenderung extrovert. Kurang stimulasi membuat

²¹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 97.

extrovert merasa bosan, sehingga mereka mencari rangsangan sosial untuk merasa baik.

5. Indikator Kepribadian Anggota

Indikator adalah alat untuk menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga bisa sebuah petunjuk atau indikasi perkiraan yang terjadi sebagai halnya sebagai berikut:

a) *Activity*

Aspek ini mengukur bagaimana individu dalam melakukan aktivitasnya yang ditunjukkan melalui indikator gerak energik, gesit, ataupun lambat dan tidak bergairah. Bagaimana individu melakukan kegiatan yang tidak atau disukai oleh individu.

b) *Sociability*

Aspek sosiabilitas mengukur bagaimana subjek melakukan kontak sosial yang ditandai dengan interaksi sosial individu, apakah individu memiliki banyak teman, menyukai kegiatan sosial, suka bergaul, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, perasaan senang dengan situasi ramah tamah, ataupun sebaliknya apakah individu kurang dalam kontak sosial,

perasaan minder dalam bergaul dan lebih menyukai aktivitas sendiri.²²

c) *Risk taking*

Aspek ini diukur apakah individu berani dalam mengambil resiko atas tindakannya dan menyukai tantangan dalam aktivitasnya.

d) *Impulsiveness*

Cara membedakan kecenderungan introvert dan ekstrovert pada aspek ini didasarkan bagaimana cara individu dalam mengambil tindakan. Apakah individu dalam mengambil tindakan cenderung impulsif tanpa mempertimbangkan secara matang mengenai kerugian ataupun keuntungannya ataupun sebaliknya dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan konsekuensinya.

e) *Expressiveness*

Aspek ini diukur bagaimana individu mengekspresikan emosi baik dan sedih, senang dan takut, apakah cenderung sentimental, mudah merubah pendirian, penuh perasaan, atau sebaliknya mampu mengontrol emosi dan pikirannya, dingin dan tenang. bagaimana individu cenderung suka berpikir teoritis daripada bertindak introspektif.

f) *Responsibility*

²² Tri Anjaswarni, *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja Dan Solusi* (Sidoarjo: Zivatama Zawara, 2019), 1–3.

Aspek ini diukur bagaimana individu berdasarkan tanggung jawabnya terhadap tindakan maupun pekerjaannya.²³

1. Peran Pengurus IPNU dalam Pembinaan Kepribadian Anggota Pengertian Organisasi

Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

Sementara dalam dunia bisnis, organisasi merupakan sekelompok orang yang melakukan kolaborasi untuk mencapai tujuan secara komersial dengan struktur yang jelas serta memiliki budaya kerja khusus.

Menurut **W.J.S. Poerwadarminta** mengatakan :

Pengertian organisasi menurut W.J.S Poerwadarminta yakni organisasi merupakan susunan dan aturan dari berbagai bagian (orang atau kelompok) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan tertata.

2. Peran Organisasi

Peranan organisasi berfungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini berarti budaya organisasi yang tumbuh dan terpelihara dengan baik akan mampu memacu organisasi ke arah perkembangan yang lebih baik.²⁴

²³ Cut Metia, “Strategi Coping terhadap Bentuk Tubuh Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja Wanita”, PERSONIFIKASI3, no. 2 (2012)

²⁴ Ibid, 56

Selain itu, tekanan utama dalam perubahan dan pengembangan budaya organisasi adalah mencoba untuk mengubah nilai-nilai, sikap dan perilaku dari anggota organisasi secara keseluruhan.

Wujudnya dapat berupa penetapan keputusan yang terkait dengan pembentukan budaya baru, tindakan dan keterlibatan pimpinan puncak dan besarnya sumber daya yang dialokasikan. Perkembangan selanjutnya dari konsep budaya ini diteruskan oleh banyak pakar organisasi, sehingga akhirnya kata budaya menjadi bagian yang erat dengan beragam aspek pengembangan organisasi.

3. Pembinaan Kepribadian Anggota

IPNU salah satu organisasi yang berada di bawah kendali NU yang memiliki struktur pengurus dari ranting sampai dengan pimpinan pusat, maka dari itu pengurus IPNU merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdapat tujuan untuk menciptakan kader-kader muda yang mewarisi kebudayaan NU dengan mewarisi budaya tersebut, para pemuda dapat menjadi pemuda yang religius dan menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, beramal soleh dan berakhlak mulia, serta menjadi orang yang berguna untuk orang tua, masyarakat, negara dan agama. Jadi peran organisasi dan pengurus sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anggotanya dalam

bidang minat dan bakat, agar menjadi muslim yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT.²⁵

Organisasi IPNU adalah sebuah organisasi kepemudaan yang beranggotakan pelajar, santri, dan remaja yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Organisasi PAC IPNU didirikan sebagai langkah pergerakan dan perjuangan dakwah pemuda Islam di Kecamatan sekampung yang belandaskan pada *Ukhuwwah Nahdliyah, Ukhuwwah Islamiyyah, Ukhuwwah Wathaniyah, dan Ukhuwwah Basyariah*.²⁶

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pengurus organisasi PAC IPNU adalah cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang di harapkan salah satunya untuk membina kepribadian anggota.

²⁵ Afandi, A. (2017). *Peran Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Desa Adiwerna Tegal*.

²⁶ Drs. H. Sadi, M.Si, dan Athin Latifah, M.Ag., BUKU Mata Pelajaran Ke-NU-an Ahlusunna h Wal Jamaa'ah, (Semarang, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, 2016), 34-35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu pengurus organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, maka penelitian kasus ini lebih mendalam.¹

Menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui peran Pengurus IPNU dalam Pembinaan kepribadian anggota di PAC, Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena beberapa pertimbangan diantaranya penelitian ini berhadapan dengan kenyataan nyata dalam kehidupan dan menyesuaikan dengan metode kualitatif., metode ini lebih menyajikan data secara dokumentasi, wawancara dan instrumen utamanya peneliti sendiri

¹Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 64.

²Vigih Hery Kristanto, *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 71.

Lokasi penelitian ini yaitu di PAC IPNU Sekampung, Kab Lampung Timur, dalam organisasi ini anggotanya diharuskan memiliki kepribadian yang mulia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Karena IPNU berjalan sangat baik dalam Pembinaan. Selain itu juga hal yang menarik untuk diteliti karena suatu hal untuk membentengi generasi muda dengan cara memperbaiki kepribadian remaja. Dalam membentengi anggota di zaman milenial seperti ini, apakah pengurus IPNU bisa membentengi anggota di PAC Sekampung, dalam pergaulan bebas dan kenakalan anggota.

Keunikan dalam pembinaan dan metode-metode yang digunakan dalam pembinaan membuat peneliti tertarik dengan pengurus organisasi IPNU ini, yang ada dikawasan Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Dan di IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur memiliki pelatihan-pelatihan dalam pembinaan kepribadian bagi anggota, pelatihan-pelatihan yang diberikan sangat cukup menarik untuk dikaji juga, metode semacam apa yang digunakan, maka dari itulah alasan mengapa peneliti memilih PAC IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan peneliti dalam penelitian sebagai pengamat

partisipan, dalam artian proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan.³

Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan subjek peneliti ketua, pengurus dan anggota IPNU PAC Kec Sekampung Kab Lampung Timur. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap peneliti.

2. Objek

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tahap pendahuluan atau pra lapangan

- 1) Menyusun rencana penelitian, dengan membuat *instrumen* pengumpulan data dalam penelitian.
- 2) Mengurus perizinan penelitian, dengan menyerahkan surat izin secara langsung kepada ketua IPNU PAC, Kec Sekampung Kab, Lampung Timur.
- 3) Berusaha mengenal lingkungan yang akan diteliti, serta memanfaatkan informasi dari ketua, pengurus dan anggota IPNU di PAC, Kec Sekampung Kab, Lampung Timur.
- 4) Menyiapkan perlengkapan pengumpulan data seperti alat tulis dan alat perekaman.

b. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

- 1) Memilih lokasi penelitian dan persiapan penelitian

³Suharsimin, *Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RenekaCipta, 2002),11.

- 2) Memasuki lapangan serta berperan sebagai peneliti sambil mengumpulkan data melalui interview, observasi, dan menfotokopi dokumentasi

c. Tahap analisis data

- 1) Memahami analisis data
- 2) Menganalisis data dari hasil observasi langsung di lapangan.
- 3) Dan menyimpulkan data yang telah terkumpul

C. Sumber data

“Menurut Lofland (1984) yang dikutip Moleong” bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Sumber data primer

Sumber data yang dapat diperoleh melalui sumber data primer melalui wawancara dan observasi berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Wawancara yang dilakukan oleh interview mengorek keterangan dan informasi di lokasi penelitian secara langsung, dalam hal ini adalah sumber data primernya ketua, pengurus dan anggota IPNU.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari data tertulis dengan cara mendatangi langsung ketua IPNU di kantor IPNU Kec

Sekampung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan penelitian tentang peran pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam pembinaan kepribadian anggota dan buku kepustakaan tentang pembinaan kepribadian anggota.

Seperti dokumen tentang sejarah berdirinya visi misi, struktur organisasi, keadaan organisasi yang ada di PAC Kec Sekampung, Kab Lampung timur, serta Kegiatan yang diadakan untuk pembinaan kepribadian anggota.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data tentang peran Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, dalam meningkatkan kepribadian anggota di kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur ,maka penulis mendatangi langsung pada obyek penelitian dan mengambil data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.⁴

1. Wawancara/ Interview

Menurut Suharsimi Arikunto Interview sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan yang diformat dalam bentuk dialoglangsung dan berhadap-hadapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.⁵

Metode ini digunakan untuk mencari informasi yang ingin digali secara mendalam, dengan komunikasi secara langsung antara dua pihak atau lebih dengan menggunakan tanya jawab. Dalam hal ini

⁴*Ibid*,27.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung: ALFABETA ,2022) ,246 .

yang peneliti interview adalah ketua dan pengurus IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, setelah itu anggota IPNU.

Wawancara dikategorikan dalam beberapa jenis: wawancara mendalam, wawancara terbuka, wawancara bebas terbimbing/semi terstruktur dan wawancara terbimbing/terstruktur.⁶

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan pertanyaan menggambarkan informasi yang di peroleh. Wawancara di lakukan dengan sumber primer yaitu yang di tujukan kepada adalah ketua dan pengurus, setelah itu anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam permasalahan IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota.

2. Observasi/Pengamatan

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Jadi metode observasi merupakan pengumpulan data dengan mengambil observasi yang diteliti dengan cara mendatangi langsung lokasi di lapangan penelitian di Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Untuk memperhatikan kondisi fisik secara langsung.

Dengan mengobservasi sebelum penelitian bagaimana kepribadian anggota dan pada waktu penelitian. Dalam metode observasi ini peneliti mengobservasi tentang lingkungan disekitar lapangan penelitian, dan mengamati apa yang terjadi dalam

⁶ Vigi h Hery Kristanto, *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmia h* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 71.

lingkungan tersebut. Dalam mengobservasi di IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Teknik dan pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini untuk mencari data-data yang diperlukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis yang terlihat oleh panca indra dan bisa dijabarkan dalam tulisan, yang untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan pembentukan kepribadian anggota di PAC IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti yaitu untuk menjamin data itu valid. “Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian”⁷.

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

⁷Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 40.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.⁸

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁹

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

⁸ Asrop Safi'i, *metodelogi penelitian pendidikan* (Surabaya : Elkaf, 2005),144.

⁹Burhan bungin, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)

memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik berbeda. Misalnya untuk menguji sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi dan dokumentasi.

Dalam pengumpulan data dengan cara wawancara, setelah itu dilakukan pengecekan dengan dokumentasi. Apabila dari tiga pengujian kredibilitas data terdapat perbedaan, maka penulis melakukan diskusi serta wawancara secara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, karena sudut pandang yang berbeda.

¹⁰ *Ibid*,162

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Analisis data kualitatif menurut pendapat Bogdan adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Penulis menggunakan teknik analisis data model Milles Dan Huberman tahapan teknik analisis adalah, data *reduction*, data *display*, dan *conclutation/verification*. Teknik analisis ini mempunyai tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan.

Setelah data direduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau *conclution*. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2022), 319.

Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis tersebut belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah selanjutnya atau langkah akhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu ada beberapa proses diantaranya proses pertama, meredaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua yaitu display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Proses ketiga yaitu menarik kesimpulan-kesimpulan, kesimpulan dalam kualitatif, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.¹²

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sejarah Berdirinya PAC Kecamatan Sekampung

a. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Kecamatan Sekampung organisasi pelajar IPNU telah menunjukkan eksistensinya, seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat akan sangat berpengaruh pada budaya, pola pikir, serta tingkah laku anak muda zaman sekarang termasuk kehidupan organisasi mereka, tidak terkecuali Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan sejarahnya Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU Sekampung dibentuk pada tahun 1985, IPNU dan Bpk Safari sebagai ketua IPNU yang terpilih pada konferansipac tahun 1989. Sejak berdiri PAC IPNU Sekampung telah melakukan pembinaan terhadap kurang lebih 1250 anggota dengan 14 kali periode kepengurusan. Adapun kepengurusan yang sekarang dimulai sejak tahun 2021 dan akan berakhir di tahun 2024, dengan Rizkiy Mubarak sebagai ketua IPNU dan, dan telah melakukan pengkaderan terhadap 150 anggota baru di 17 ranting dan 5 komisariat. Pada tahun 2021 ketua IPNU melakukan pembinaan sebanyak 96 anggota dan pada tahun 2022

sampai 2023 tidak ada kegiatan pembinaan atau pengkaderan anggota baru dan 2024 melakukan pembinaan sebanyak 54 anggota.

b. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian

Menurut Rizkiy Mubarok selaku ketua PAC IPNU Sekampung menyebutkan bahwa Visi Misi PAC IPNU Sekampung mengikuti Visi Misi IPNU pusat. Adapun Visi IPNU pusat adalah “terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syar’at Islam menurut *faham ahlussunah wal jamaah* yang berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”, sementara itu bervisi untuk “membangun anggota yang berkulitas, mandiri, berakhlaq mulia dan bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Visi IPNU tersebut kemudian diterjemahkan dalam misi organisasi yaitu:

- a) Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU
- b) Mempersiapkan anggota intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- c) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan

masyarakat (*masalah al ummah*), guna terwujudnya *khaira ummah*.

d) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.¹

c. Kondisi Lokasi Penelitian

PAC Sekampung berada dalam satu gedung dengan organisasi NU lain di Kecamatan Sekampung, dan berada pada lokasi yang cukup strategis karena berada di desa Sukoharjo pada pemukiman masyarakat dan berada di sebelah jalan utama kecamatan Sekampung. Akses transportasi terbilang sangat mudah karena semua jenis kendaraan biasa melewati jalan di depan gedung sekretariat, adapun batas-batas wilayah sekretariat PAC IPNU Sekampung adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan desa Girikarto
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Trimulyo
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Lapangan Merdeka Sekampung
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Sumbergede

Berdasarkan letak geografis tersebut dapat kita ketahui bahwa sekretariat Sekampung terletak di tengah-tengah pemukiman

¹ PD-PRT, *Ikatan pelajar nahdlatul ulama,(Asrama haji pondok gede Jakarta, 12-15 Agustus 2022)*,

penduduk, hal ini sangat membantu bagi PAC Sekampung dalam mewujudkan perannya sebagai organisasi pelajar dan pemuda.

Gambar 1.1
Denah Lokasi Kecamatan Sekampung



Sumber data Google Map

2. Sejarah Berdirinya IPNU di PAC Kecamatan Sekampung

a) Sejarah Singkat Berdirinya IPNU di PAC Kecamatan Sekampung

Organisasi pelajar IPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan dan bertujuan mencetak anggota NU yang berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya pelajar, mahasiswa, dan santri.

Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama IPNU didirikan sebagai organisasi pelajar santri tahun 1954, organisasi ini didirikan dalam rangka menyatukan gerakan langkah dan dinamisasi kaum terpelajar dikalangan nahdliyin.

Kelahirannya diawali dengan tumbuhnya organisasi-organisasi yang bersifat lokal, pada 24 Februari 1954 M/20 Jumadil Akhir 1373 H dilakukan konferensi besar menyetujui berdirinya organisasi Ikatan Peladjar Nahdlatul Ulama (IPNU).

IPNU tidak lepas dari latar belakang sejarah kehadirannya, yakni sebagai organisasi yang lahir dari budaya masyarakat tertentu yang memberikan tekanan penting pada aspek-aspek transendental.

Dalam kaitan dengan partisipasi IPNU dalam pembangunan, terutama dengan peningkatan sumber daya manusia Indonesia, untuk itu dilakukanlah beberapa program-program dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di IPNU.

Di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur organisasi pelajar IPNU telah menunjukkan eksistensinya, seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat akan sangat berpengaruh pada budaya, pola pikir, serta tingkah laku anak muda zaman sekarang termasuk kehidupan organisasi mereka, tidak terkecuali pimpinan anak cabang IPNU Sekampung.

b) Kepengurusan Organisasi IPNU di PAC Kecamatan Sekampung

Tabel 1.1
Data Kepengurusan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Rizkiy Mubarok	Ketua
2.	Muhammad Alwi Husain	Wakil Ketua
3.	Ahmad Fukhroni Rizal	Sekretaris
4.	Husain Fadhil Arrasyid	Bendahara
5.	Aziz Rahmad Mutaqin	Pengurus
6.	Rafiq Alhariri, Kahfi Nuril Muhammad, Ulio Ahmad Khumaidi, Hasan Rosikin	Anggota

Sumber data PAC Kecamatan Sekampung

c) Visi dan Misi IPNU di PAC Kecamatan Sekampung

- Visi IPNU

Visi IPNU adalah “terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syar’at Islam menurut *faham ahlussunah wal jamaah* yang berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”, sementara itu bervisi untuk “membangun kader yang berkualitas, mandiri, berakhlak mulia dan bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.²

² W Eka Wahyudi dan Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. (Jakarta: Pimpinan Pusat IPNU, 2018), 59.

- Misi IPNU
 - a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.
 - b. Mempersiapkan anggota intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
 - c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al ummah*), guna terwujudnya *khaira ummah*.
 - d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala sama sekali untuk mengumpulkan data-data informasi tentang IPNU.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan cara wawancara tidak formal atau wawancara tidak terstruktur, sehingga pengambilan informasi atau wawancara ditempat-tempat berlangsungnya kegiatan sehari-hari dan bersifat tidak memaksa lebih santai. Berkaitan dengan upaya pembentukan kepribadian anggota oleh IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur.

Peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada, sumber data tersebut meliputi pembina IPNU, pengurus IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, anggota IPNU.

1. Peran Pengurus IPNU Dalam Pembinaan Kepribadian Anggota PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur

a. Peran IPNU Dalam Pembinaan Kepribadian Anggota

Peran IPNU dalam pembinaan anggota sangatlah bagus dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti tahlilan dan sebagainya, peran IPNU dalam pembinaan kepribadian lebih pada kepribadian muslim, seperti yang di paparkan oleh rekan Rafiq Alhariri selaku anggota IPNU, sebagai berikut penjelasannya :

Selama ini ya mas, bergelut dan aktif di organisasi IPNU ini yang ku dapat cukup banyak sekali seperti meningkatkan Imanku karna lingkunganya baik dalam beragama. Masalah mengapa aku ikut IPNU ini awalnya diajak temen, setelah ikut ternyata pas untuk menerapkan ilmuku yang ku dapat dalam pondok, adanya rutinan setiap minggu sekali kan selalu ada Tahlilan gitu itu dibuat bergilir yang mengimami Tahlilan itu, salah satu manfaat ketika aku ikut di IPNU, ada pengajian juga untuk merubah kehidupan yang baik, juga ada pembinaan formal yaitu: MAKESTA (masa kesetiaan anggota), LAKMUD (Latihan kader muda) LAKUT(Latihan kader utama), LAKNAS(Latihan kader nasional). Mengadakan pengajian, (W.01/A.1/F.01/17/05/ 2024)

Berdasarkan paparan rekan Rafiq Alhariri di atas sudah jelas bahwasanya pembinaan kepribadian yang dilakukan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung

Timur mendepankan kepribadian muslim yang taat kepada agama, selain itu juga mengembangkan potensi yang ada di anggota IPNU.

Penanaman nilai-nilai agama juga menjadi salah satu cara untuk membentengi anggota IPNU dalam menjalani kehidupan di era globalisasi saat ini. Dalam penanam kepribadian yang taat agama ini juga salah satu tujuan dari IPNU dalam mencetak anggota *Ahlisunahwaljamaah* (NU) yang taat agama dan berguna bagi bangsa dan negara. Untuk hal itu maka sangat baik sekali jika ada pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk pembentukan kepribadian anggota yang sesuai dengan kaidah-kaidah islamiyah yang beraliran *Ahlisunahwaljamaah* (NU).

Penanam nilai-nilai agama juga dipaparkan oleh Rekan Aziz Rahmad Mutaqin selaku pengurus, sebagai berikut penjelasannya :

“Peran IPNU ini salah satunya untuk menghindarkan kaum-kaum muda dari pergaulan bebas, seperti mabuk-mabukan, narkoba, seks bebas. Adanya IPNU di Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini salah satunya itu, selain itu juga mengembangkan bakat anggota, adanya pelatihan-pelatihan, seperti tahlilan, pembawa acara dan lain-lain Adapun pembinaan formalnya yaitu, MAKESTA (masa kesetiaan anggota), LAKMUD (Latihan kader muda), LAKUT(Latihan kader utama), LAKNAS(Latihan kader nasional). (W.01/P.01/F.1/17/05/2024)

Penanam nilai keagamaan sangatlah berperan dalam kehidupan untuk menghindarkan dari dampak buruk pergaulan, dalam organisasi IPNU sudah jelas lingkungan pergaulannya sangat baik dan bagus untuk membentuk kepribadian muslim yang taat beragama dan beribadah. Pembentukan kepribadian juga dilatar belakangi oleh perkumpulan lingkungan yang baik.

Penanaman nilai-nilai agama untuk pembinaan kepribadian juga tidak luput dengan penanaman akhlak yang terpuji. Dengan latar belakang anggota yang sangat beragam di PAC Kec Sekampung Kab Lampung Timur, dari kalangan pelajar, kalangan putus sekolah, bahkan kalangan pekerja yang masih di bawah 24 tahun. Beragamnya kalangan anggota dalam IPNU di Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini juga dapat berdampak buruk dan baik jika penanaman kepribadian yang sampai salah dan tidak masuk dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu di IPNU Kec Sekampung ini mengadakan rutinan, pelatihan keagamaan dan pelatihan-pelatihan lainnya.

Seperti yang sudah didokumentasikan oleh peneliti salah satu pelatihan tata cara mengimami Tahlilan, yang di latih langsung oleh pengurus yang berkompeten. Salah satu pelatihan penanaman kepribadian muslim yang di tanamkan

oleh pengurus IPNU Kec Sekampung Kab Lampung Timur ini, dilakukan untuk menciptakan anggota Nahdlatul Ulama (NU) untuk menjadi anggota yang taat agama dan beribadah, selain itu juga untuk menjadikan anggota IPNU yang berguna untuk masyarakat yang notabnya aliran *Ahlisunahwaljamaah* (ASWAJA), yang memiliki budaya berdo'a bersama atau sering disebut dengan Tahlilan.

Dengan adanya acara pelatihan seperti itu menjadikan kepribadian yang taat agama dan beribadah atau sering disebut kepribadian muslim. Penanaman kepribadian itupun juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bermasyarakat agar ilmu yang didapat bermanfaat seperti dokumentasi kali ini setiap ada acara musyawarah atau lainnya didahulukan untuk berdo'a sama atau Tahlilan. Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan penerapan juga harus dilaksanakan agar ilmu yang didapat bermanfaat dan berhasil seperti dokumentasi musyawarah yang diadakan oleh pengurus IPNU selalu didahului dengan berdo'a bersama atau tahlilan.

Penanaman dengan cara pelatihan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi kebiasaan anggota IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Dengan kebiasaan yang bagus sangat mudah untuk mencetak anggota

yang berkepribadian muslim. Dalam pembinaan kepribadian ini peran IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini juga mengadakan pengajian yang diberi materi-materi dalam acara pengajian tersebut. Selain bertukar wawasan berdiskusi antar anggota pada acara itu juga penanaman pengetahuan agama yang disampaikan oleh pemateri yang sudah disediakan.

Pemahaman materi keagamaan ini sangatlah bagus untuk anggota, untuk menambah wawasan dan menjadi tahu hukum-hukum agama. seperti yang di paparkan oleh rekan Rizkiy Mubarak selaku ketua IPNU PAC Kec Sekampung Kab Lampung Timur, sebagai berikut paparanya :

“Dalam hal rutinan yang telah terlaksana di dalam acaranya ada sholawatan untuk mengembangkan bakat anggota, tahlilan, ceramah dan tanya jawab, biasanya ceramah di isi oleh kiyai atau pemateri yang sesuai dengan keahlian pemateri, materi yang disampaikanpun bermacam-macam selain tentang keagamaan juga di isi tentang kondisi lingkungan, politik ekonomi, kenakalan remaja, dan sebagainya saat ini.” (W.01/K.1/F.01/17/05/2024)

Selain penanaman kepribadian agama, IPNU juga menanamkan kepribadian sosial, tentang konflik-konflik yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Penanaman seperti itu juga bagus untuk pembentukan kepribadian yang peka terhadap lingkungan. Menjadikan anggota yang dapat bermasyarakat dengan baik.

Peran pengurus dalam melaksanakan kegiatan rutin dan pelatihan-pelatihan tidak lepas dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan hingga melakukan kontrol kepada anggota.

b. Pembinaan dan Pelatihan-Pelatihan yang Diadakan Oleh

IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur

Salah satu untuk mengembangkan potensi yang ada di anggota IPNU adalah adanya pelatihan atau pembinaan-pembinaan untuk mewujudkan generasi yang bagus dalam menjalani hidup, bukan hanya tentang agama tapi juga ada pembinaan seperti jurnalis kewirausahaan atau hal lainnya.

Pelatihan-pelatihan seperti ini salah satunya untuk mengembangkan potensi anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur agar menjadi anggota yang sesuai dengan tujuan IPNU seperti hasil observasi yang telah peneliti tuliskan bahwa. “Dalam pelatihan tatacara yang diberikan oleh pengurus IPNU sudah baik, mengadakan pelatihan dan sebagainya. apalagi tentang meningkatkan kepribadian anggota dan kadernya, sangat dilatih dengan tekun sampai bisa, tidak mengenal pagi atau malam dalam pelatihan ini sungguh-sungguh harus bisa.

Dalam pelatihan ini anggota diberikan pelatihan-pelatihan tentang keagamaan dan sebagainya. hasil yang sangat nampak yang terjadi di anggota IPNU lebih ke kepribadian muslim atau

religius. Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan selama penelitian, anggota sangatlah berakhlak bagus sopan satun, dan taat agama ketika kewajiban datang seperti sholat lima waktu.

Tetapi dalam pelatihan seperti jurnalistik. Sama halnya dengan pelatihan wirausaha setelah pelatihan pun tak ada dampak dari anggota seperti usaha kreativitas anggota atau yang lain tidak ada sama sekali.”

Pemaparan hasil observasi di atas menjelaskan tentang pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Yang mengadakan pembinaan serta pelatihan untuk mengembangkan kreatifitas dalam bidang menulis berita atau yang lainnya hasil observasi peneliti dan atas juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan Rizkiy Mubarak selaku ketua IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, berikut ini pemaparannya: Dalam hal sosial bermasyarakat organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kec Sekampung Kab Lampung Timur belum semuanya terlaksanakan di karenakan masalah kita fokus dulu dalam pembentukan ranting dan mencari kader selain itu kita fokus dulu dalam hal keilmuan agama, ekonomi, politik dan sosial. Sudah ada sebenarnya proker-proker yang bersangkutan dengan masyarakat untuk mengenalkan agama dan hukum-hukum agama, tapi sedikit yang masih berjalan seperti rutinan yang menyangkut semua elemen masyarakat kususnya anggota, dan proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis sosial (ansos) apa permasalahan yang ada di suatu wilayah tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan membuat EM 4 yang akan di laksanakan akhir bulan Maret, dan akan diadakan ziaroh wali dan belajar bersama tentang sejarah Islam yang melibatkan

semua elemen masyarakat yang ingin mengikuti.
(W.01/K.1/F.01/17/05/2024)

Pemaparan di atas sudah jelas bahwasanya dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU Kec Sekampung Kab Lampung Timur ini, bukan hanya pembentukan kepribadian saja tapi juga mengembangkan potensi anggota IPNU.

c. Rutinan atau Pengajian

Dalam pembentukan kepribadian IPNU mempunyai cara sendiri untuk membentuk kepribadian anggota. Pengajian atau rutinan ini dilaksanakan sebulan sekali ketika hari minggu pahing atau hari minggu lainnya. Kegiatan ini di mulai jam 08.00 sampai 13.00 WIB bisa lebih. Dalam acara rutinan atau pengajian di isi dengan sholawatan doa bersama atau tahlilan dan ceramah-ceramah keagamaan bahkan problem yang terjadi di masyarakat yang sedang berlangsung.

Adanya acara rutinan dan pengajian untuk mengaplikasikan pelatihan-pelatihan yang sudah di alami oleh anggota. Metode seperti ini sangat bagus sekali, karna setelah pelatihan langsung ada penerapan hasil pelatihan yang sudah dialami oleh anggota lainnya.

Dalam rutinan Doa bersama, kelompok sholawatan, pembawa acara dan yang qiro'at semuanya dari anggota IPNU. Pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan peneliti di atas sesuai

dengan paparan yang disampaikan sesuai dengan hasil wawancara dengan Kahfi Nuril Muhammad selaku anggota di IPNU sebagai berikut ini :

“Alasan yang melatar belakangi saya ikut dalam organisasi IPNU ini, atas atusias saya pribadi, karna temen-temen saya banyak yang ikut IPNU jadi tertarik apa IPNU itu. Setelah mengikuti IPNU ini sangat banyak mas manfaatnya tambah wawasan, kan ada rutinan yang bergilir setiap ranting-ranting di Kec Sekampung ini, selain itu ada juga pelatihan-pelatihan yang diadakan. (W.01/A.2/F.02/17/05/2024)

Berdasarkan paparan di atas diperkuat oleh penjelasan rekan Julio Ahmad Khumaidi selaku anggota IPNU yang aktif mengikuti semua acara dan pelatihan yang diadakan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Berikut ini paparannya:

“Selama ini ya mas, bergelut dan aktif di organisasi IPNU ini yang ku dapat cukup banyak sekali seperti meningkatkan Imanku karna lingkunganya baik dalam beragama dan agamanya sama. Masalah mengapa aku ikut IPNU ini awalnya diajak temen pondokku, setelah ikut ternyata pas untuk menerapkan ilmuku yang ku dapat dalam pondok, adanya rutinan setiap minggu sekali kan selalu ada Tahlilan gitu itu dibuat bergilir yang mengimami Tahlilan itu, salah satu manfaat ketika aku ikut di IPNU, ada pengajian juga untuk merubah kehidupan yang baik, juga ada juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan adminitrasi dan pelatihan jurnalis yang dilaksanakan barusan saja.”
(W.01/A.2/F.02/17/05/2024)

Secara metode pelatihan seperti itu sangat bagus dalam penerapanya di dunia pendidikan, setelah pelatihan langsung

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain penerapan pembentukan pribadi muslim. Juga ada pembentukan kreativitas anggota IPNU PAC Kec Sekampung Kab Lampung Timur ini.

Yaitu pelatihan jurnalistik dan kewirausahaan. Tujuan dari pelatihan ini salah satunya untuk menghadapi era globalisasi dan zaman milenial seperti ini. Pembelajaran seperti ini sangat bagus untuk anggota IPNU, untuk meningkatkan kreativitas dalam bidang kewirausahaan. Selain itu juga untuk meminimalisir terjadinya pengangguran usia dini. Seperti yang dipaparkan oleh Rizkiy Mubarak selaku ketua IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur sebagai berikut:

“Proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis sosial (ansos) apa permasalahan yang ada di suatu wilayah tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan membuat EM 4 yang akan di laksanakan akhir bulan Maret, dan akan diadakan ziaroh wali dan belajar bersama tentang sejarah Islam yang melibatkan semua elemen masyarakat yang ingin mengikuti.” (W.01/K.1/F.03/17/05/2024)

Dalam pemaparan ini sangat berguna untuk meningkatkan kreativitas untuk memajukan generasi muda dalam bentuk kewirausahaan dan untuk mengetahui problem-problem yang terjadi dikalangan masyarakat. Secara keseluruhan dari data di atas dapat di simpulkan bahwa IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan selain mencetak generasi yang memiliki kepribadian yang muslim, juga mencetak generasi yang kreatif dalam bidang kewirausahaan. Sekaligus IPNU adalah wadah yang baik untuk mencetak generasi yang berkepribadian baik, ditunjang lingkungan yang baik, sekaligus proker-proker yang dijalankan mempunyai mendidik dan membina anggota menjadi manusia yang lebih baik dan kreatif.

d. Materi -Materi yang Disampaikan

Dalam hal ini materi-materi yang disampaikan dalam rutinan atau pengajian yang diadakan oleh IPNU PAC Kec Sekampung Kab Lampung Timur ini, dengan memberi materi-materi keagamaan tentang bab hukum-hukum dalam agama Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari bertujuan untuk memahami dan mengerti hukum-hukum agama Islam dalam menjalankan kehidupan, seperti hukum *Fiqih Kontemporer*.

Juga tak luput tentang materi hubungan antar manusia untuk membentuk Akhlak yang mulia dalam bergaul di zaman era globalisasi dan ada yang menyebut zaman melenial ini, materi- materi tentang kepribadian yang mulia ini salah satunya menyinggung tentang pergaulan bebas dan kenakalan anggota yang hari-hari ini sangat marak terjadi di lingkungan anggota yang produktif.

Seperti ini paparan hasil wawancara dengan ketua IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur dengan rekan Rizkiy Mubarok :

Dalam rutinan atau pengajian ini biasanya materi-materi yang disampaikan mengenai hukum-hukum agama, yang menyangkut hukum-hukum bagaimana pacaran itu hukumnya dalam islam, bagaimana to makan-makanan dari teman yang barusan menang taruhan. Dan materi-materi lainnya biasanya di isi motivasi hidup lebih maju, siap untuk menjalani kehidupan dimasa-masa seperti ini. (W.01/K.1/F.04/17/05/2024)

Materi yang berkaitan tentang pembentukan kepribadian juga ada mengasih bagaimana cara-cara nya bergaul yang baik dengan teman, bagaimana to menghadapi lingkungan seperti ini, kalau materi seperti itu biasanya tentang toleransi, kan sekarang banyak yang, wah kepercayaanku paling bener, malisah-masalah seperti itu yang dikupas oleh materi biasanya.

Dalam paparan oleh ketua IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur oleh rekan Rizkiy Mubarok ini, berguna dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU, dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Selain mengubah pola pikir yang rasis terhadap pemikiranya bahwasanya kepercayaankulah yang paling benar, juga berguna untuk mengubah pola pikir bahwasanya dalam agama Islam itu juga mengharuskan sesama manusia harus bertoleransi dengan batasan ketauhitan atau kepercayaan deng tuhanya.

Selain itu materi-materi yang disampaikan juga berguna untuk mengetahui hukum-hukum Islam yang belum ada hukumnya atau bisa disebut dengan hukum kontemporer, yang dipaparkan oleh pemateri yang sudah dipaparkan ketika mengadakan rutinan atau pengajian.

Dalam hal ini materi-materi juga berbobot untuk membentuk kepribadian anggota yang taat agama dan berkepribadian mulia. Pemaparan oleh rekan Rizkiy Mubarak di perkuat oleh hasil wawancara dengan anggota IPNU PAC Kec Sekampung oleh Hasan Rosikin. Berikut ini pemaparan Hasan Rosikin :

Kegiatan-kegiatan di PAC sangat banyak mas seperti pelatihan tahlilan, pelatihan jurnalis, kewirausahaan, ada juga rutinan atau pengajian yang dilakukan secara bergilir setiap ranting mas. Kalau materi-materi yang disampaikan dalam rutinan atau pengajian yang diadakan oleh PAC berganti-ganti mas tentang agama, motivasi dan cara bagaimana hidup itu disekarang. Kalau materi tentang agama mas biasanya di isi oleh mubalek, materi-materinya ya tentang agama, eem seperti hukum fiqih, tentang Aqidah Islam. (W.01/A.4/F.04/17/05/2024)

Berdasarkan pemaparan rekan Hasan Rosikin yang selaku sebagai anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini sesuai dengan pemaparan yang dipaparkan oleh rekan Rizkiy Mubarak yang selaku ketua IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Dalam pemaparannya rekan Rizkiy Mubarak memaparkan materi-

materi yang disampaikan oleh pemateri yang sudah ditunjuk oleh pengurus IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, selain tentang keagamaan juga ada tentang memotivasi untuk menjalani hidup yang lebih baik dan taat agama, dalam materi ini yang disampaikan oleh pemateri juga mengandung unsur-unsur pembentukan kepribadian anggota tentang Aqidah Akhlak yang berguna untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang baik. Serta mengubah pola pikir anggota untuk menjadi manusia yang taat agama dan memiliki kepribadian mulia atau juga bisa di sebut kepribadian Muslim. Pemaparan oleh rekan Rizkiy Mubarok juga diperkuat oleh rekan Aziz Rahmad Mutaqin selaku pengurus anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, berikut ini pemaparan rekan Aziz Rahmad Mutaqin:

Kalau acara-acara yang selain keagamaan yang kemarin-kemarin itu, mengadakan pelatihan jurnalis itu sama wirausaha yang dilaksanakan di kantor MWC PAC Kec Sekampung. Setelah itu ada seminar seminar gitu mas, ada yang di ikutkan perlombaan . Kalau masalah rutinan apa saja yang ada dalam acara itu, tahlilan itu selalu ada mas biasanya sebelum acara acaranya sholawatan anggota-anggota itu mas, kalau materi-materi yang disampaikan waktu pengajian di rutinan, kebanyakan tentang kehidupan yang dijalani bagaimana cara bergaul dengan baik itu, bagaimana cara berteman dengan orang yang beda agama biar kita tak mengikuti Tuhan mereka tapi tetap menjaga persahabatan. Materi-materi nya itu mas, juga ada yang materinya tentang motivasi bagaimana cara hidup yang sukses dalam menjalani

kehidupan seperti zaman sekarang.
(W.01/P.1/F.05/17/05/2024)

Dalam pemaparan salah satu anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini membutuhkan bahwasanya peran IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota di PAC Kec Sekampung ini, membuktikan bahwa peranya sudah bagus dalm pembentukan kepribadian anggota yang taat dengan agama dan ber akhlak yang mulia, dengan mengadakan pengajian yang di isi dengan materi-materi keislaman dan motivasi dalam menjalani hidup yang baik.

Dalam materi-materi yang disampaikan oleh pemateri bisa mebuat pola pikir anggota yang lebih baik dalam menjalani kehidupan ini. Ditambah lagi dengan materi-materi tentang semangat dalam menempuh kehidupan dengan mengasih motivasi-motivasi, yang membuat anggota IPNU PAC Kec Sekampung Kab Lampung Timur menjadi semangat dan optimis dalam menjalani kehidupan yang akan datang.

Pengurus IPNU dalam melaksanakan pembinaan tidak selalu lancar adanya hambatan dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU dan PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Semua alasan hambatan dari pembinaan

kepribadian anggota IPNU hampir semua sama. Beragamnya anggota, salah satu penyebab utama.

Anggota-anggota IPNU kebanyakan masih menempuh masa pelajar yang memiliki kesibukan masing-masing. Ada juga yang pekerja juga memiliki kesibukan dalam pekerjaannya, pada waktu ada acara atau kumpul membahas acara. Seperti yang di paparkan oleh rekan Aziz Rahmad Mutaqin, berikut ini pemaparannya:

“Kesulitan di IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur dalam hal kekompakan dikarenakan hampir setengah lebih dari Pekerja harian (PH) dan anggotanya pun masih SMP dan SMA yang bekerja Cuma 1 atau 2 orang saja, faktor itulah yang kadang kala menghambat dalam menjalankan program-program IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Selain itu tentang keorganisasianpun dari anggota masih minim belum mengerti maksud dan tujuan dari organisasi IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur.” (W.01/P.1/F.01/17/05/2024)

Sudah jelas begitulah alasan yang dipaparkan oleh ketua IPNU dalam memperjelaskan hambatan-hambatan yang terjadi di IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini. Seperti yang di paparkan oleh rekan M Alwi Husain pekerja harian IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Beginilah paparanya:

“Masalah hambatan mengapa tak bisa aktif dalam mengikuti IPNU ini kebanyakan temen-temen itu sibuk dengan kesibukannya masing-masing ada yang dipondok yang hari Sabtu kan kebanyakan ndak libur, yang masih sekolah ada acara di sekolahnya, dan

kebanyakan anggota IPNU masih dalam jenjang pendidikan yang kerja ada Cuma 3 orang saja baru lulus kuliahnya. Selain itu.”
(W.01/P.2/F.06/17/05/2024)

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa faktor yang menghambat pembinaan kepribadian adalah faktor dari anggota IPNU itu sendiri. Anggota IPNU memiliki kesibukan masing-masing, karna hampir semua masih menjadi pelajar dan ada yang bekerja

Selain itu adanya Faktor Pendukung Pembinaan Kepribadian Anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur yang dapat dijadikan motivasi bagi pengurus dalam menjalankan peranya yaitu adanya dukungan oleh Ansor yang siap sewaktu-waktu membantu berupa jasa atau materi.

Selain adanya dukungan dari Ansor juga adanya gedung MWC atau kantor PAC yang bisa digunakan untuk berkumpul dan berdiskusi dan mengadakan acara-acara atau pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini. Adanya gedung MWC yang menjadi kantor pusat IPNU bisa digunakan untuk berkumpul dan menyusun acara-acara yang akan di adakan.

Selain adanya dukungan Ansor, Fatayat, Muslimat dan kantor MWC juga didukung oleh orang tua dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur.

Faktor yang sangat berpengaruh dalam menyemangati ini adalah faktor yang paling utama sebagai senjata ampuh untuk menyemangati anggota IPNU dalam masa-masa belajar di IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini.

Berdasarkan pemaparan yang dipaparkan dari anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini sangat mensuprot putra-putri nya untuk mengikuti agenda-agenda IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, dalam masalah ini orang tua juga harus memahami kegiatan putra-putrinya untuk mengembangkan potensi atau mengembangkan pola pikir putra-putrinya untuk memajukan putra-putrinya dalam mencari ilmu dan menjadi anggota yang berkepribadian muslim atau mulia.

Orang tua sangat mendukung jika putranya mengikuti agenda-agenda yang dilakukan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini. faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian anggota di IPNU

PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, peneliti menemukan faktor pendukung antara lain:

- 1) Faktor dukungan penuh oleh Kakanda Ansor, Ayunda Fatayat, Ibuk Muslimat dan MWC NU yang siap membantu secara jasa maupun materi. Adanya kantor MWC atau kantor PAC IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur yang berguna untuk tempat diskusi, berkumpul dan mengadakan acara-acara lainnya
- 2) Adanya dukungan penuh oleh orang tua dari anggota IPNU dalam mengikuti agenda-agenda yang diadakan oleh IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini.

Peran pengurus IPNU memiliki dampak yang dialami oleh anggota IPNU sangat baik sekali dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya tekun beribadah dan bersosial baik. Tapi kurang dalam hal kewirausahaan yang sudah ada pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh pengurus IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini. Sesuai pernyataan di atas bahwasanya dampak yang terjadi setelah menjadi anggota IPNU mempunyai kepribadian muslim.

Dampak dari pembinaan kepribadian yang lebih condong ke kepribadian muslim. Dampak yang terjadi sangat bagus dan berhasil

dalam pembinaan tersebut. Anggota menjadi aktif beribadah dan aktif dalam bidang yang sudah anggota geluti dalam pelatihan.

Dari pengaruh pelatihan-pelatihan yang dilakukan berdampak pada perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari. Selain adanya dampak berkepribadian muslim dan berakhlak mulia, anggota IPNU mempunyai keahlian khusus dalam bidangnya masing-masing adanya pelatihan sholawatan yang melatih kemampuan skill anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, ada juga pelatihan tentang ngimami tahlilan dan pembawa acara.

Adanya pelatihan-pelatihan seperti itu juga berdampak pada kehidupan sehari-hari menjadikan anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur menjadi berguna dalam lingkungan masing-masing. Berguna ketika adanya hajatan dan berguna dalam masalah-masalah yang terjadi dalam suatu lingkungan tersebut.

Pemaparan di atas juga diperkuat oleh pemaparan dari Julio Ahmad Khumaidi yang mengatakan

“Alasan yang melatar belakangi saya ikut dalam organisasi IPNU ini, atas atusias saya pribadi, karna temen-temen saya banyak yang ikut IPNU jadi tertarik apa to IPNU itu. Setelah mengikuti IPNU ini sangat banyak mas manfaatnya ya tambah wawasan kan ada rutinan yang bergilir setiap ranting-ranting di Kec Sekampung ini, selain itu ada juga pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh PAC. Kegiatan-kegiatan di PAC sangat banyak mas seperti pelatihan tahlilan, pelatihan jurnalis, kewirausahaan, ada juga rutinan

atau pengajian yang dilakukan secara bergilir setiap ranting mas.” (W.01/A.4/F.06/17/05/2024)

Pemaparan oleh rekan Julio Ahmad Khumaidi bahwasanya dalam dampak pembinaan Kepribadian anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, selain berdampak dalam ranah kepribadian juga berdampak dalam ranah ke kreativitasan.

Dalam paparan di atas anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur di latih untuk pelatihan mengimami tahlilan dan pembawa acara lainnya yang berguna dalam bermasyarakat. Selain berdampak dalam bidang mengimami sholat atau tahlilan dan pembawa acara, juga berdampak dalam lingkup ke kreativitasan, dalam menulis atau qiro’at yang berpotensi dalam bidang seperti itu.

Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan di PAC Kec Sekampung, sangat berdampak di *output* yang sangat bagus dalam mencetak generasi muda yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing, dan ber akhlak yang mulia. Pemaparan di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ketua IPNU sebagai berikut pemaparannya:

“Dalam hal sosial bermasyarakat organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kec Sekampung Kab Lampung Timur belum semuanya terlaksanakan dikarenakan masalah kita fokus dulu dalam pembentukan ranting dan mencari anggota selain itu kita fokus dulu dalam hal keilmuan agama, ekonomi, politik dan sosial. Sudah ada sebenarnya proker-proker yang bersangkutan dengan masyarakat untuk mengenalkan agama dan hukum-hukum agama, tapi sedikit yang masih berjalan seperti rutinan yang

menyangkut semua elemen masyarakat khususnya kaum anggota, dan proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis sosial (ansos) apa permasalahan yang ada disuatu wilayah tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan membuat EM 4 yang akan di laksanakan akhir bulan Maret, dan akan diadakan ziaroh wali dan belajar bersama tentang sejarah Islam yang melibatkan semua elemen masyarakat yang ingin mengikuti.” (W.01/P.1/F.06/17/05/2024)

Pemaparan oleh rekan Aziz Rahmad Mutaqin selaku pengurus IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini sebagai penguat bahwasanya bukan hanya dampak kepribadian muslim dalam peran IPNU dalam Pembinaan kepribadian anggota. Yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas.

Dalam dampak yang terjadi di IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini bisa ditarik kesimpulan, dampak apa saja yang berdampak kepada anggota setelah mengikuti pelatihan-pelatihan IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini antara lain :

- a) Menjadi anggota yang taat agama dan berakhlak mulia
- b) Menjadikan anggota yang memiliki kepribadian muslim
- c) Menjadikan anggota yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat

- d) Menjadikan anggota yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri
- e) Menjadikan anggota yang optimis dalam menjalani kehidupan
- f) Menjadikan anggota yang bertanggung jawab.

e. Analisis

Sesuai observasi, dokumentasi dan wawancara di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan yang peneliti ulas sebagai berikut :

1) Peran Pengurus Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Pembinaan Kepribadian Anggota IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur

a. Rutinan dan Pembinaan

Rutinan dan acara-acara yang diadakan oleh pengurus IPNU Sekampung yaitu:

- a) MAKESTA (mas a kesetiaan anggota),
- b) LAKMUD (Latihan kader muda),
- c) LAKUT(Latihan kader utama),
- d) LAKNAS(Latihan kader nasional).
- e) Mengadakan pengajian
- f) Mengadakaan musyawarah

b. Nilai-nilai dalam pembentukan kepribadian

- a) Pembentukan akhlak yang baik

- b) Pembinaan dan pembentukan kepribadian muslim
 - c) Menanamkan karakter religious pada anggota
- c. Ketertiban dalam beribadah

1) Hambatan dan Faktor Pembinaan Kepribadian Anggota IPNU

Kec Sekampung, Kab Lampung Timur

- a. Dampak kepribadian yang kreatif dan semangat dalam hal ini peneliti tidak menemukan sama sekali dampak dari kepribadian yang kreatif dalam wirausaha tapi menemukan dua dampak yang bisa mengembangkan potensi kreativitas yaitu :
 - 1) Bisa menjadi pembawa acara
 - 2) Bisa bermain alat-alat untuk mengiringi sholawatan
 - 3) Menjadikan anggota yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri
- b. Dampak kepribadian muslim
 - a. Taat beribadah
 - b. Bisa memimpin tahlilan
 - c. Memiliki kesopanan dalam pergaulan social
 - d. Menjadi anggota yang taat agama dan berakhlak mulia
 - e. Menjadikan anggota yang memiliki kepribadian muslim
 - f. Menjadikan anggota yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat

- g. Menjadikan anggota yang optimis dalam menjalani kehidupan
- h. Menjadikan anggota yang bertanggung jawab

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peran IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur, menjadikan anggota IPNU memiliki kepribadian lebih ke kepribadian muslim, yang di dalamnya lebih fokus ke menyerah, tunduk, patuh, dalam melakukan perilaku yang baik, agar hidupnya bersih lahir dan batin yang pada gilirannya dengan peran ini dilakukan dimulai dari perencanaan hingga *kontrolling* anggota melalui kegiatan tahlilan yasinan akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia akirat. Namun ada hambatan pembinaan kepribadian anggota IPNU Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. IPNU mengalami hambatan dianggotanya mayoritas masih mengecap pendidikan dan bekerja.

Jadi dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU belum bisa merata keseluruh anggota lainnya. Dampak dari pembinaan kepribadian ini berdampak pada kepribadian muslim, yang menjadikan anggota IPNU lebih taat agama dan mempunyai kemampuan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat seperti: kemampuan mengimami tahlilan, mengimami sholat bahkan bisa menjadi pembawa acara dalam sebuah acara-acara yang diadakan.

B. Saran

1. Kepada Pembina dan pengurus IPNU lebih ke pengaplikasian atau penerapan setelah mengadakan pelatihan-pelatihan
2. Kepada anggota IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur. Lebih aktif lagi dalam mencetak anggota generasi bangsa yang memiliki kepribadian baik, taat agama dan berakhlak mulia. Tetap semangat dalam berproses menjadi manusia sesungguhnya yang sudah difitrahkan menjadi pemimpin di muka bumi ini. Untuk langkah kedepan anggota kalau bisa lebih di tekankan ke wirausaha dan pengembangan potensi.
3. Kepada penelitian selanjutnya, dengan adanya penelitian karya ilmiah ini dapat menjadikan kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap penelitian yang akan datang. Sebab ketika penelitian ini berlangsung, masih banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi, seperti halnya permasalahan ilmu kejiwaan atau psikolog anggota. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang psikolog anggota di IPNU PAC Kec Sekampung, Kab Lampung Timur ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hendri, *Psikologi perkembangan* (pendekatan ekologi kitanya dengan konsep diri pada remaja), Bandung : Refika Aditama, 2006
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Alfabeta, 2009)
- Bungin, Burhan, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2019)
- Irawan, M.Asep “IPNU IPPNU sebagai Wadah Membentuk Karakter Pemimpin” <https://jombang.nu.or.id> di unduh 24 oktober 2020
- Kartono, Kartini, *kenakalan remaja*, (Raja Grafindu Persada, Jakarta, 2013)
- Kartono, kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Cet.Ke2.(Jakarta: Rajawali Press,2020),
- Mahmudah, Dengan judul : “Peran pendidikan agama Islam dikeluarga dalam membentuk kepribadian remaja” 2019
- Mansur, Muhammad Ghulam Dhofir, Kongres XX IPNU Jakarta Timur, *Materi Kongres XX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Timur;2022)
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005),
- Mujib, Abdul, *kepribadian dalam psikologi islam*. (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta,2007)
- Nur, Musthofa, Dengan judul : “pengaruh kebudayaan sekolah terhadap kepribadian siswa (study kasus kelas X)”2020
- PD-PRT, *Ikatan pelajar nahdlatul ulama*,(Asrama haji pondok gede Jakarta, 12-15 Agustus 2022),
- Safi’I, Asrop, *metodelogi penelitian pendidikan* (Surabaya : Elkaf, 2005)
- Sibu, Iqbal Ardianto “Implementasi Dzikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual,” *Jurnal Penelitian* ISBN 978-602-507 (Maret, 2018)
- Soetjningsih, *tumbuh kembang remaja dan permasalahanya*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2004),
- Sufyan, Ali, Dengan judul : “pembentukan kepribadian muslim remaja jamaah sholat di desa Bogoran Kampak trenggalek” 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

Syamsul Yusuf dan Juntika Nurisan , *Teori kepribadian*.(PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2011)

Vigih Hery Kristanto, *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 71.

Zuhairi, dkk,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)

LAMPIRAN

Nomor : B-1718/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Wiwi Dwi Daniyarti (Pembimbing)

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : WAHYU DIANTORO
NPM : 2001011106
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1-0001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2406/In.28/J/TL.01/05/2023:
 Lampiran :
 Perihal **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Ketua PAC IPNU-IPPNU
 Kecamatan Sekampung
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WAHYU DIANTORO**
 NPM : 2001011106
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PERAN PENGURUS IPNU-IPPNU DALAM PEMBINAAN
 KEPRIBADIAN REMAJA DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN SEKAMPUNG dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**



Sekretariat: Jl. KampusMaarifNU 5 Sekampung, Lampung Timur, 34182. C.p. 085809312014 E-mail pac_ipnuippnu_skp@yahoo.co.id

Nomor : 017/C/PAC IPNU-IPPNU/SKP/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Penerimaan Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negri Metro
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan hormat,
Menindak lanjuti surat dari Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negri Metro tertanggal 22 Mei 2023 Nomor:
B-2406/In.28/J/TL/01/05/2023 Perihal Izin Pra Survey dengan identitas sebagai berikut:

Nama : WAHYU DIANTORO
NPM : 2001011106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada prinsipnya kami tidak keberatan / mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan Pra Survey di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sekampung untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

WallahuMuruwafiqilaAqwamithThorig
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sekampung, 25 Mei 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2348/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PAC IPNU KECAMATAN
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2347/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 21 Mei 2024 atas nama saudara:

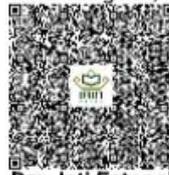
Nama : **WAHYU DIANTORO**
NPM : 2001011106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PAC IPNU KECAMATAN SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAC IPNU KECAMATAN SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-578/In.28/SJU.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU DIANTORO
NPM : 2001011106
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011106

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 151 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ik.metroaia.ac.id pendidikan-agama-islam Telp: 097-251 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-1945/In.28.1/I/PP.00.9/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Diantoro

NPM : 2001011106

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2024
Ketua Program Studi PAI



Ali, M.Pd.I

NIP. 14 200710 1 003

OUTLINE

**PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN
ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

Peran Pengurus IPNU

Peran Pengurus

Peran Pengurus IPNU

Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus IPNU

Tujuan Didirikannya IPNU Untuk Kepribadian
Anggota

Tujuan IPNU

Pembinaan kepribadian Anggota

Definisi Kepribadian Anggota

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian
Anggota

Tipe Kepribadian Anggota
Indikator Kepribadian Anggota
Peran Pengurus IPNU Dalam Pembinaan Kepribadian
Anggota

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

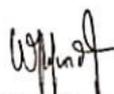
- A. Temuan Umum
 3. Sejarah Berdirinya PAC Kecamatan Sekampung
 - a) Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 - b) Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian
 - c) Kondisi Lokasi Penelitian
 - d) Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
 4. Sejarah Berdirinya IPNU di PAC Kecamatan Sekampung
 - a) Sejarah Singkat Berdirinya IPNU di PAC Kecamatan Sekampung
 - b) Kepengurusan Organisasi IPNU di PAC Kecamatan Sekampung
 - c) Visi dan Misi IPNU di PAC Kecamatan Sekampung
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
NIP. 199210152020122021

Metro, 15 Mei 2024
Mahasiswa



Wahyu Diantoro
NPM. 2001011106

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN
ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA

1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditujukan kepada ketua IPNU di PAC Kecamatan Sekampung, yang bertujuan untuk mengetahui peran pengurus IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota
- b. Informan yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informan yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Pentunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

IDENTITAS KETUA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG

HASIL INTERVIEW DENGAN KETUA PAC

Nama Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Apa peran rekan selaku ketua dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
2.	Seberapa penting pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
3.	Apakah ada permasalahan dalam kepribadian anggota sehingga perlu adanya pembinaan anggota IPNU?	
4.	Bagaimana peran ketua terhadap pembinaan kepribadian anggota?	
5.	Apa faktor yang mempengaruhi adanya pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
6.	Tindakan apa yang dilakukan dalam membina kepribadian anggota di PAC IPNU?	
7.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	
8.	Tugas seperti apa yang dilakukan pengurus IPNU dalam membina kepribadian anggota?	
9.	Apakah pengurus menjalankan perannya dalam pembinaan anggota?	
10.	Apa kegiatan pembinaan kepribadian anggota?	
11.	Apa ada evaluasi untuk kegiatan atau pengurus dalam pembinaan?	

HASIL INTERVIEW DENGAN PENGURUS IPNU

Nama Informan :

 Alamat :

 Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang dilakukan pengurus IPNU dalam membina kepribadian anggota seperjuangan?	
2.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	
3.	Bagaimana respon PAC terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU di Kecamatan Sekampung?	
4.	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan PAC dalam menunjang kegiatan pembinaan kepribadian anggota?	
5.	Seperti apa bentuk dukungan dari PAC dalam meningkatkan Kepribadian anggota IPNU?	
6.	Menurut rekan apa saja yang menjadi penghambat dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
7.	Bagaimana pengurus harusnya berperan dalam kepribadian anggota?	
8.	Seberapa penting kegiatan kepribadian yang dilakukan?	
9.	Bagaimana kepribadian anggota setelah dilakukannya pembinaan?	

HASIL INTERVIEW DENGAN ANGGOTA PAC

Nama Informan :

Alamat :

Waktu Pelaksanaan :

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
2.	Menurut rekan Sudah berjalan secara maksimal belum terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
3.	Bagaimana respon rekan terkait kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
4.	Apa yang diperoleh dari kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	
5.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	
6.	Apa penting pembinaan kepribadian dilakukan?	

KODING

PERAN PENGURUS IPNU DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN ANGGOTA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Petikan wawancara dengan ketua IPNU di PAC Kecamatan
Sekampung

Wawancara fokus kepada ketua IPNU di PAC Kecamatan
Sekampung, tanggal

17 Mei 2024

Narasi wawancara dengan ketua IPNU di PAC Kecamatan
Sekampung

menggunakan coding-coding.

- A. Pada tanggal 17 Mei 2024 peneliti telah menemui ketua IPNU di PAC kecamatan Sekampung dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/K.1

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus pertanyaan nomor 01
K.1	Ketua IPNU sebagai informan ke-01 yang diwawancarai

Coding

Pengurus IPNU di PAC Kecamatan Sekampung

Petikan wawancara dengan pengurus

Wawancara fokus pada pengurus dalam membina kepribadian anggota IPNU, tanggal 17 Mei 2024

Narasi wawancara menggunakan coding-coding.

- A. Pada tanggal 17 Mei 2024 peneliti telah menemui beberapa pengurus dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.2/P.1

Keterangan coding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2

P.1	Pengurus sebagai informan ke-1 yang diwawancarai
-----	--

Coding

Anggota IPNU di PAC kecamatan Sekampung

Petikan wawancara dengan anggota

Wawancara fokus pada anggota yang dibina kepribadian dalam IPNU, tanggal 17 Mei 2024

Narasi wawancara dengan anggota menggunakan koding-koding.

B. Pada tanggal 17 Mei 2024 peneliti telah menemui anggota dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.2/A.1

Keterangan koding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.2	Fokus pertanyaan penelitian nomor 2
A.1	Anggota sebagai informan ke-1 yang diwawancarai

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mendapat informasi terkait peran pengurus IPNU dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU

Lembar Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Pembiasaan IPNU dalam membina kepribadian anggota	
2	Kegiatan pengurus, ketua, dan anggota	
3	Anggota dalam mengikuti kegiatan pembentukan kepribadian anggota	

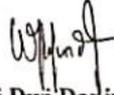
PEDOMAN DOKUMENTASI**A. Pengantar**

1. Dokumentasi ditujukan kepada sekretaris Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Kecamatan Sekampung, jumlah penduduk, batas-batas serta mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Sekampung.
2. Informasi yang diperoleh dari sekretaris Pengurus IPNU berguna bagi peneliti untuk dapat memperoleh data tentang sejarah berdirinya IPNU Kecamatan Sekampung, jumlah anggota, peran pengurus IPNU dalam Pembinaan kepribadian anggota IPNU

B. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Dokumentasi sejarah singkat PAC Kecamatan Sekampung		
2.	Dokumentasi jumlah anggota PAC di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur		
3.	Dokumentasi tentang batas-batas wilayah PAC kecamatan Sekampung		
4.	Data Anggota dan pengurus IPNU Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur		
5.	Dokumentasi kegiatan pembinaan		

Pembimbing



Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
NIP. 199210152020122021

Metro, 15 Mei 2024
Mahasiswa



Wahyu Diantoro
NPM. 2001011106

IDENTITAS KETUA IPNU DI PAC KECAMATAN SEKAMPUNG

HASIL INTERVIEW DENGAN KETUA PAC

Nama Informan : Rizkiy Mubarak

Alamat : Sekampung

Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Apa peran rekan selaku ketua dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya selaku ketua IPNU sekampung berperan dalam memotivasi, mengarahkan agar berjalannya program pembinaan kepribadian anggota
2.	Seberapa penting pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Penting dilakukannya pembinaan kepribadian anggota karena di era sekarang akhlak anak semakin rendah
3.	Apakah ada permasalahan dalam kepribadian anggota sehingga perlu adanya pembinaan anggota IPNU?	Banyak permasalahan sehingga perlu dilakukannya pembinaan kepribadian pada anggota yaitu karena banyak anggota yang sering balap liar, merokok dibawah umur, serta rendahnya sikap peka terhadap orang yang lebih tua
4.	Bagaimana peran ketua terhadap pembinaan kepribadian anggota?	Saya selaku ketua IPNU sekampung berperan dalam memotivasi, mengarahkan agar berjalannya program pembinaan kepribadian anggota
5.	Apa faktor yang mempengaruhi adanya pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Faktor yang mempengaruhi yaitu karena adanya kenakalan yang ada dikalangan anggota sehingga perlu dilakukannya pembinaan pada anggota
6.	Tindakan apa yang dilakukan dalam membina kepribadian anggota di PAC IPNU?	Banyak tindakan yang dilakukan IPNU dalam membina anggota diantaranya diadakannya pembinaan, pelatihan wirausaham serta sosialisasi yang dijalankan setiap minggu maupun bulan
7.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Sikap anggota setelah diadakan pembinaan yaitu anggota sedikit demi sedikit mengalami perubahan seperti tutur kata yang baik, sikap yang sopan, dan perubahan lainnya
8.	Tugas seperti apa yang dilakukan pengurus IPNU dalam membina kepribadian anggota?	Tugas yang dilakukannya IPNU yaitu mengarahkan, membina, serta kebersamaan anggota dalam membentuk kepribadian anggota
9.	Apakah pengurus menjalankan perannya	Inshaallah mas, anggota maupun pengurus yang ada di IPNU selalu menjalankan

	dalam pembinaan anggota?	tugasnya masing-masing secara maksimal
10.	Apa kegiatan pembinaan kepribadian anggota?	Kegiatan yang dilakukan sosialisasi, pengarahan, pembinaan, pelatihan wirausahaan, pembiasaan keagamaan
11.	Apa ada evaluasi untuk kegiatan atau pengurus dalam pembinaan?	Ada kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengevaluasi hasil akhir seperti perubahan sikap, hasil yang didapat dengan penerapan kesehariannya.

HASIL INTERVIEW DENGAN PENGURUS IPNU

Nama Informan : Aziz Rahmad Mutaqin
 Alamat : Sekampung
 Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang dilakukan pengurus IPNU dalam membina kepribadian anggota seperjuangan?	Tugas yang dilakukannya IPNU yaitu mengarahkan, membina, serta kebersamai anggota dalam membentuk kepribadian anggota
2.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan yaitu anggota sedikit demi sedikit mengalami perubahan seperti tutur kata yang baik, sikap yang sopan, dan perubahan lainnya
3.	Bagaimana respon PAC terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU di Kecamatan Sekampung?	Respon PAC dalam kegiatan pembinaan IPNU selalu mendukung baik dari segala bidang sehingga segala program yang dijalankan selalu berjalan secara maksimal
4.	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan PAC dalam menunjang kegiatan pembinaan kepribadian anggota?	Kegiatan yang dilakukan sosialisasi, pengarahan, pembinaan, pelatihan wirausaha, pembiasaan keagamaan
5.	Seperti apa bentuk dukungan dari PAC dalam meningkatkan Kepribadian anggota IPNU?	Bentuk dukungan yang diberikan seperti sikap tanggap yang dilakukan oleh PAC dalam mendukung terjalannya program pembinaan kepribadian anggota
6.	Menurut rekan apa saja yang menjadi penghambat dalam pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Anggota-anggota IPNU kebanyakan masih menempuh masa pelajar yang memiliki kesibukan masing-masing. Ada juga yang pekerja juga memiliki kesibukan dalam pekerjaannya, pada waktu ada acara atau kumpul membahas acara.
7.	Bagaimana pengurus harusnya berperan dalam kepribadian anggota?	Pengurus berperan dalam kegiatan pembinaan kepribadian anggota dengan ikut andil dalam kegiatan demi kesuksesan kegiatan tersebut
8.	Seberapa penting kegiatan kepribadian yang dilakukan?	Penting dilakukannya pembinaan kepribadian anggota karena di era sekarang akhlak anak semakin rendah
9.	Bagaimana kepribadian anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Sikap anggota setelah diadakan pembinaan yaitu anggota sedikit demi sedikit mengalami perubahan seperti tutur kata yang baik, sikap yang sopan, dan perubahan lainnya

HASIL INTERVIEW DENGAN ANGGOTA PAC

Nama Informan : Rafiq Alhariri
 Alamat : Sekampung
 Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya sebagai anggota kak selalu senng dengan program yang dibuat oleh IPNU terutama pembinaan kepribadian anggota
2.	Menurut rekan Sudah berjalan secara maksimal belum terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Menurut saya kak sudah berjalan secara maksimal karena saya terlalu senang saat mengikuti pembinaan tersebut
3.	Bagaimana respon rekan terkait kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	selalu mendukung baik dari segala bidang sehingga segala program yang dijalankan selalu berjalan secara maksimal
4.	Apa yang diperoleh dari kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya mendapat pengetahuan baru, saya dibina agar lebih baik lagi kak
5.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Sikap anggota sangat baik, beliau selau mendukung, memotivasi anggota dalam setiap hal
6.	Apa penting pembinaan kepribadian dilakukan?	Sangat penting kak karena minim akhlak pada era sekarang

HASIL INTERVIEW DENGAN ANGGOTA PAC

Nama Informan : Kahfi Nuril Muhammad
 Alamat : Sekampung
 Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya sebagai anggota kak selalu senang dengan program yang dibuat oleh IPNU terutama pembinaan kepribadian anggota
2.	Menurut rekan Sudah berjalan secara maksimal belum terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Menurut saya kak sudah berjalan secara maksimal karena saya terlalu senang saat mengikuti pembinaan tersebut
3.	Bagaimana respon rekan terkait kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	selalu mendukung baik dari segala bidang sehingga segala program yang dijalankan selalu berjalan secara maksimal
4.	Apa yang diperoleh dari kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya mendapat pengetahuan baru, saya dibina agar lebih baik lagi kak
5.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Sikap anggota sangat baik, beliau selau mendukung, memotivasi anggota dalam setiap hal
6.	Apa penting pembinaan kepribadian dilakukan?	Sangat penting kak karena minim akhlak pada era sekarang

HASIL INTERVIEW DENGAN ANGGOTA PAC

Nama Informan : Julio Ahmad Khumaidi
 Alamat : Sekampung
 Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Pembinaan yang dilaksanakan tentang kepribadian anggota IPNU sangat asik kak dan menyenangkan
2.	Menurut rekan Sudah berjalan secara maksimal belum terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Menurut saya belum kak karena ada alokasi waktu yang kurang efektif dalam kegiatan
3.	Bagaimana respon rekan terkait kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya sangat senang kak dikegiatan kepribadian anggota IPNU
4.	Apa yang diperoleh dari kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya mendapat pengetahuan baru, saya dibina agar lebih baik lagi kak
5.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Sikap anggota sangat baik, beliau selalu mendukung, memotivasi anggota dalam setiap hal
6.	Apa penting pembinaan kepribadian dilakukan?	Sangat penting kak karena minim akhlak pada era sekarang

HASIL INTERVIEW DENGAN ANGGOTA PAC

Nama Informan : Hasan Rosikin
 Alamat : Sekampung
 Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Pembinaan yang diadakan sangat menyenangkan dan sangat bermanfaat kak
2.	Menurut rekan Sudah berjalan secara maksimal belum terkait pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Menurut saya sudah berjalan secara efektif kan karena pengurus IPNU sudah profesional semua
3.	Bagaimana respon rekan terkait kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Saya senang kak apalagi saya juga didukung sama orangtua saya
4.	Apa yang diperoleh dari kegiatan pembinaan kepribadian anggota IPNU?	Banyak hal baru yang saya dapat kak seperti ilmu baru, teman baru, serta relasi yang bermanfaat
5.	Bagaimana sikap anggota setelah dilakukannya pembinaan?	Saya banak perubahan kak seperti tutur kata yang baik, sikap yang sopan
6.	Apa penting pembinaan kepribadian dilakukan?	Sangat penting kak adanya pembinaan kepribadian dilakukan karena sekarang banyak pelajar yang sering balap liar, merokok sampai bertutur kata kasar

OBSERVASI ANGGOTA



KEGIATAN PEMBINAAN



PEMBUKAAN KEGIATAN



KEGIATAN ANGGOTA BARU



KEGIATAN BAKTI SOSIAL



PEMBINAAN TRIWULAN



KEGIATAN PENGAJIAN



KEGIATAN SHOLAWATAN



BIODATA DIRI



Wahyu Diantoro, lahir di Summersari 02 Mei 2001 kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Summersari, SMP Negeri 1 Bumi Agung, MA Ma'arif NU 5 Sekampung lulus tahun 2020. Kemudian saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang (SI) Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Selama menempuh pendidikan jenjang (S1) penulis terlibat aktif dalam organisasi internal di Institut Agama Islam Negeri Metro diantaranya, Sema Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebagai wakil ketua, Himpunan Program Mahasiswa Studi (HMPS) Bidang Evaluasi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PRAMUKA Ketua Lembaga Pendidikan Racana (LPR), adapun organisasi eksternal kampus penulis aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) wakil ketua Rayon Pendidikan Agama Islam. Kontribusi terhadap program studi Pendidikan Agama Islam penulis mencetuskan kegiatan pengabdian masyarakat Sholawat dan Silaturahmi Mahasiswa PAI angkatan 20 (Shosima PAI 20). Di desa Banjar Rejo, Kec Batanghari.